



**KERANGKA ACUAN
PELATIHAN
STIMULASI, DETEKSI, INTERVENSI DINI TUMBUH
KEMBANG (SDIDTK)
DAN
PEMBERIAN MAKAN PADA BALITA DAN ANAK
PRASEKOLAH
*BLENDLED LEARNING***

**DIREKTORAT MUTU TENAGA KESEHATAN
2022**

KERANGKA ACUAN
PELATIHAN SDIDTK
DAN PEMBERIAN MAKAN PADA BALITA DAN ANAK PRASEKOLAH

BLENDED LEARNING

A. LATAR BELAKANG

Tujuan pembangunan Indonesia tahun 2020 – 2024 yang tercantum dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) 2020-2024 yaitu untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, berdaya saing, sehat, cerdas, adaptif, inovatif, terampil dan berkarakter. Salah satu strategi RPJMN 2020-2024 tersebut adalah meningkatkan status kesehatan dan gizi ibu dan anak. Oleh karena itu program perbaikan kesehatan dan gizi ibu dan anak dilaksanakan dalam upaya pencapaian sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing melalui percepatan penurunan stunting, sebagaimana tercantum dalam Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting.

Hasil SSGI (2021) menunjukkan prevalensi stunting sebesar 24,4%, prevalensi wasting sebesar 7,1% dan prevalensi underweigh sebesar 17%. Untuk mencapai target prioritas nasional yaitu prevalensi stunting menjadi 14% pada tahun 2024 sangat diperlukan penguatan intervensi spesifik maupun sensitif secara sinergis dan berkesinambungan. Kementerian Kesehatan sebagai wakil ketua bidang koordinasi Intervensi spesifik bertanggungjawab terhadap pencapaian 9 (sembilan) indikator intervensi spesifik dan 3 (tiga) indikator intervensi sensitif terkait kesehatan.

Dari 9 (sembilan) indikator intervensi spesifik, 3 (tiga) diantaranya terkait Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) serta Pemberian Makan, yaitu indikator terkait Balita yang dipantau tumbuh kembangnya, Anak 6-23 bulan mendapat Makanan Pendamping ASI (MP ASI) dan Balita Gizi Kurang Mendapat Tambahan Asupan Gizi. Stimulasi tumbuh kembang yang tepat dan pemenuhan kebutuhan gizi melalui pemberian makan yang sesuai rekomendasi menjadi bagian penting intervensi spesifik dalam pencegahan stunting dan sekaligus menjamin tumbuh kembang optimal.

Stimulasi yang tepat dan adekuat akan merangsang otak anak sehingga perkembangan dan kemampuan gerak, bicara, bahasa, sosialisasi, dan kemandirian serta perilaku dan emosi pada anak berlangsung optimal sesuai dengan umurnya. Deteksi dini penyimpangan tumbuh kembang perlu dilakukan guna mengetahui adanya kemungkinan penyimpangan termasuk menindaklanjuti setiap tanda yang mungkin muncul sebagai masalah tumbuh kembang. Apabila ditemukan kemungkinan penyimpangan, maka dilakukan intervensi dini sebagai tindakan koreksi dengan memanfaatkan sifat plastisitas otak anak sehingga tumbuh kembangnya diharapkan akan kembali normal atau penyimpangannya tidak menjadi semakin berat. Apabila anak perlu dirujuk maka rujukan juga harus dilakukan sedini mungkin sesuai dengan indikasi.

Disisi lain, pertumbuhan dan perkembangan anak sangat ditentukan oleh asupan gizi yang harus dipenuhi sesuai dengan usianya. Apabila pemenuhan asupan gizi anak tidak sesuai dengan kebutuhan, maka akan timbul konsekuensi yang merugikan pada jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam sebagian besar kasus, kekurangan asupan gizi

dapat menghambat pertumbuhan anak dan membuat anak lebih rentan terhadap penyakit. Kondisi kekurangan gizi jika terjadi dalam waktu yang lama/kronis maka dapat menjadi stunting.

Pemenuhan kebutuhan gizi yang salah melalui pemberian makan yang tidak tepat juga dapat berkonsekuensi terhadap terjadinya gizi lebih. Kondisi gizi lebih atau bahkan obesitas merupakan salah satu faktor risiko penyakit tidak menular (PTM). Keadaan gizi lebih karena pemberian makan yang tidak sesuai rekomendasi juga menyebabkan anak berisiko mengalami defisiensi zat gizi mikro. Pemenuhan kebutuhan gizi melalui pemberian makanan yang sesuai rekomendasi sangat penting untuk mendapat perhatian.

Kegiatan pelayanan kesehatan dan gizi pada balita dan anak prasekolah terkait SDIDTK dan konseling pemberian makan perlu terus ditingkatkan baik dari segi kuantitas/cakupan maupun kualitas layanan. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu dengan peningkatan kapasitas tenaga kesehatan dalam SDIDTK dan Pemberian Makan termasuk konselingnya.

Pengalaman selama ini menunjukkan bahwa peranan tenaga kesehatan di tingkat layanan primer sangat besar terhadap peningkatan cakupan dan kualitas layanan. Namun belum semua tenaga kesehatan di tingkat layanan primer sudah mendapatkan pelatihan terkait SDIDTK dan pemberian makan. Ketersediaan tenaga kesehatan terlatih belum menjangkau seluruh kabupaten/kota yang pada tahun 2022 semua telah menjadi lokus stunting. Oleh karena itu masih diperlukan upaya peningkatan kapasitas secara bertahap dan berjenjang.

Upaya peningkatan kapasitas tersebut selain diharapkan dapat membekali pengetahuan kepada tenaga kesehatan juga memberikan keterampilan untuk melakukan pelayanan SDIDTK dan konseling tumbuh kembang serta pemberian makan pada balita dan anak prasekolah. Selanjutnya diharapkan pada setiap layanan primer/puskesmas mempunyai tenaga kesehatan terlatih dan dapat mengimplementasikan layanan sesuai standar.

Kerangka acuan pelatihan *Blended Learning* ini disusun untuk memenuhi kebutuhan percepatan upaya peningkatan kapasitas tenaga kesehatan. Kerangka acuan pelatihan *Blended Learning* disusun berdasarkan Kurikulum klasikal pelatihan. Selanjutnya *stake holder* atau pihak-pihak yang akan melaksanakan upaya peningkatan kapasitas dapat memilih untuk menyelenggarakan pelatihan dalam bentuk klasikal (Sesuai kurikulum klasikal) atau secara *Blended Learning* disesuaikan dengan sumber daya dan kondisi masing-masing.

B. TUJUAN DAN SASARAN

1. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta berperan sebagai pelaksana pelayanan Stimulasi, Deteksi, Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) dan Konseling Tumbuh Kembang serta Pemberian Makan pada Balita dan Anak Prasekolah

2. Sasaran

Dalam melaksanakan perannya, peserta mempunyai fungsi melakukan pelayanan Stimulasi, Deteksi, Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) dan Konseling Tumbuh Kembang serta Pemberian Makan pada Balita dan Anak Prasekolah

C. KOMPETENSI

Kompetensi yang dibangun dalam Pelatihan SDIDTK dan Pemberian Makan pada Balita dan Anak Prasekolah adalah melakukan pelayanan kegiatan SDIDTK dan Konseling Tumbuh Kembang serta Pemberian Makan pada Balita dan Anak Prasekolah. Uraian kompetensi yang diharapkan sebagai berikut:

1. Menjelaskan tentang Konsep SDIDTK dan Pemberian Makan pada Balita dan Anak Prasekolah
2. Melakukan Pemberian Makan pada Balita dan Anak Prasekolah
3. Melakukan Stimulasi dan Deteksi Dini Tumbuh Kembang pada Balita dan Anak Prasekolah di Posyandu
4. Melakukan Stimulasi dan Deteksi Dini Tumbuh Kembang pada Balita dan Anak Prasekolah di Fasilitas Kesehatan oleh Tenaga Kesehatan
5. Melakukan Intervensi dan Rujukan Dini Penyimpangan Tumbuh Kembang serta Pemberian Makan pada Kondisi Khusus
6. Melakukan Konseling Tumbuh Kembang dan Pemberian Makan pada Balita dan Anak Prasekolah
7. Melakukan Pencatatan, Pelaporan dan Monitoring, Evaluasi Kegiatan SDIDTK serta Konseling Tumbuh Kembang dan Pemberian Makan pada Balita dan Anak Prasekolah

D. WAKTU DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN

1. Waktu penyelenggaraan

Pelatihan SDIDTK dan Pemberian Makan pada Balita dan Anak Prasekolah dilaksanakan secara *Blended Learning* dengan rincian waktu sebagai berikut:

- a. Pembelajaran jarak jauh (*distance learning/online/daring*) selama 7 (tujuh) hari, Kegiatan pembelajaran jarak jauh selama 7 (tujuh) hari ini dapat dilakukan dalam 2 (dua) minggu. Misalnya, minggu pertama dilakukan 4 (Empat) hari pembelajaran online dan di minggu kedua dilakukan 3 (tiga) hari pembelajaran online. Harapannya yaitu memberikan jeda pelayanan bagi peserta pelatihan yang merupakan tenaga kesehatan di pelayanan.
- b. Pembelajaran secara tatap muka melalui pelaksanaan penugasan secara klasikal dan praktik lapangan selama 2 (dua) hari.

Jadi total waktu pembelajaran adalah 9 (sembilan) hari

2. Tempat penyelenggaraan

Pelatihan SDIDTK dan Pemberian Makan pada Balita dan Anak Prasekolah ini diselenggarakan secara *Blended Learning* dengan rincian tempat penyelenggaraan sebagai berikut:

- a. Pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) selama 7 (tujuh) hari melalui aplikasi *video conference (Zoom Meeting)*
Dilakukan di instansi masing-masing panitia, fasilitator, dan peserta
- b. Pembelajaran secara tatap muka melalui pelaksanaan penugasan secara klasikal dan praktik lapangan selama 2 (dua) hari.
Dilakukan di fasilitas kesehatan primer/puskesmas lokus praktik lapangan yang terpilih

E. PESERTA

1. Kriteria

Kriteria peserta Pelatihan SDIDTK dan Pemberian Makan pada Balita dan Anak Prasekolah adalah:

- Tenaga kesehatan yang bertugas dalam pelayanan kesehatan balita dan anak prasekolah di fasilitas kesehatan primer/puskesmas dan diutamakan dokter, tenaga gizi, bidan dan perawat.
- Peserta pelatihan dapat sebagai pengelola program gizi dan KIA di Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota atau Dinas Kesehatan Provinsi atau akademisi
- Peserta wajib mengikuti seluruh rangkaian pelatihan

2. Jumlah peserta

Jumlah peserta per kelas maksimal berjumlah 25 orang.

F. PELATIH/ FASILITATOR

a. Pelatih/fasilitator dalam pelatihan ini merupakan tim (*team teaching*)

b. Kriteria Pelatih/ Fasilitator

	Mata pelatihan	Kriteria Fasilitator
A	MATA PELATIHAN DASAR	
	Kebijakan Pelayanan Kesehatan dan Gizi pada Balita dan Anak Prasekolah dalam rangka Peningkatan Kualitas Hidup	Direktur Gizi dan KIA atau Pejabat di Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten/kota atau Pejabat yang ditunjuk oleh pimpinan dan menguasai substansi
B	MATA PELATIHAN INTI	
1	Konsep SDIDTK dan Pemberian Makan pada Balita dan Anak Prasekolah	<ul style="list-style-type: none"> Tim Penyusun Kurikulum Modul Pelatihan Pakar/praktisi di bidang tumbuh kembang dan pemberian makan pada balita dan anak prasekolah yang direkomendasikan oleh Direktorat Gizi dan KIA Pejabat struktural atau pejabat fungsional kesehatan atau akademisi yang telah mengikuti Pelatihan SDIDTK dan/atau Pelatihan PMBA versi <i>stand alone</i>, dan/atau Pelatihan Pelayanan Terintegrasi Balita, dan/atau Pelatihan <i>Blended Learning</i> Dokter dan <i>Blended Learning</i> Bidan Fasilitator SDIDTK dan Fasilitator Konseling PMBA yang telah mengikuti kegiatan pembekalan pelatihan SDIDTK dan - pemberian makan pada balita dan anak prasekolah Tenaga kesehatan yang telah aktif melakukan pelayanan SDIDTK dan konseling pemberian makan pada balita dan anak prasekolah dan mengikuti kegiatan pembekalan pelatihan SDIDTK dan pemberian makan pada balita dan anak prasekolah Diutamakan telah mengikuti Pelatihan bagi Tenaga Fasilitator Program Kesehatan (TPPK)/Pelatihan bagi Tenaga Fasilitator Kesehatan (TPK)
2	Pemberian Makan Balita dan Anak Prasekolah	
3	SDIDTK pada Balita dan Anak Prasekolah di Posyandu	
4	SDIDTK pada Balita dan Anak Prasekolah di Faskes oleh Tenaga Kesehatan	
5	Intervensi dan Rujukan Dini Penyimpangan Tumbuh Kembang serta Pemberian Makan pada Kondisi Khusus pada Balita dan Anak Prasekolah	
6	Konseling Tumbuh Kembang dan Pemberian Makan Balita dan Anak Prasekolah	
7	Pencatatan, Pelaporan, Monitoring dan Evaluasi kegiatan SDIDTK dan Konseling Tumbuh Kembang serta Pemberian Makan pada Balita dan Anak Prasekolah	
	MATA PELATIHAN PENUNJANG	
1.	<i>Building Learning Commitment (BLC)</i>	Widyaiswara, pejabat fungsional kesehatan yang mempunyai sertifikat/penah mengikuti pelatihan MOT

2	Antikorupsi	Penyuluh antikorupsi/Widyaiswara yang telah mengikuti TOT Antikorupsi
3.	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	<ul style="list-style-type: none"> • Widyaiswara, pejabat fungsional kesehatan yang mempunyai sertifikat/penah mengikuti pelatihan MOT • Tim Penyusun Kurikulum Modul Pelatihan • Pejabat struktural atau pejabat fungsional kesehatan atau akademisi yang telah mengikuti Pelatihan SDIDTK dan/atau Pelatihan PMBA versi <i>stand alone</i>, dan/atau Pelatihan Pelayanan Terintegrasi Balita • Fasilitator SDIDTK dan Fasilitator Konseling PMBA yang telah mengikuti kegiatan pembekalan pelatihan SDIDTK dan - pemberian makan pada balita dan anak prasekolah • Tenaga kesehatan yang telah aktif melakukan pelayanan SDIDTK dan konseling pemberian makan pada balita dan anak prasekolah dan mengikuti kegiatan pembekalan pelatihan SDIDTK dan pemberian makan pada balita dan anak prasekolah • Diutamakan telah mengikuti Pelatihan bagi Tenaga Fasilitator Program Kesehatan (TPPK)/Pelatihan bagi Tenaga Fasilitator Kesehatan (TPK)

Kriteria lainnya:

- a. Memahami Kurikulum Modul Pelatihan SDIDTK dan Pemberian Makan pada Balita dan Anak Prasekolah
- b. Memiliki komitmen yang tinggi dalam memfasilitasi pelatihan dan berorientasi pada kualitas

b. Jumlah Fasilitator

Dalam 1 (satu) kelas, dengan jumlah peserta maksimal 25 (dua puluh lima) orang:

- a. Pada penyampaian teori (T) yang dilakukan secara *Sincronus Maya* (SM), perbandingan fasilitator dan peserta maksimal adalah 1:25. Fasilitator yang menyampaikan teori (T) didampingi oleh fasilitator lainnya sebagai *co-fasilitator*.
- b. Pada pelaksanaan penugasan/praktik yang dilakukan secara *Sincronus Maya* (SM) dalam *breakout room* (BOR), perbandingan antara fasilitator dan peserta maksimal 1:10
- c. Pada pelaksanaan penugasan/praktik yang dilakukan secara klasikal dengan metode yang sesuai dengan yang tercantum dalam RBMP di Mata Pelatihan Inti (MPI) yaitu simulasi (klasikal), perbandingan antara fasilitator dan peserta adalah 1:5
- d. Pada saat praktik lapangan di puskesmas/fasilitas kesehatan, perbandingan pembimbing lapangan dan peserta adalah 1:5

G. METODE

Pelaksanaan Pelatihan SDIDTK dan Pemberian Makan pada Balita dan Anak Prasekolah ini dilakukan dengan metode **BLENDED LEARNING** yaitu menggabungkan pembelajaran secara *online/daring* dengan *offline/luring*. Pelatih/fasilitator, peserta dan panitia, menggunakan aplikasi *video conference* (misalnya *Zoom Cloud Meeting/ZM*) saat pembelajaran *online/daring* dan bertatap muka secara langsung di puskesmas lokus praktik lapangan saat pembelajaran *offline/luring*.

H. STRUKTUR PROGRAM

No	Materi	KLASIKAL				BLENDED LEARNING												
		T	P	PL	JML	T		P			PL			JML				
						SM	AM	AM	SM	Klasi kal	PM	SM	Klasi kal	SM	AM	PM	Klasi kal	
A	Materi Pelatihan Dasar (MPD)																	
1	Kebijakan Pelayanan Kesehatan dan Gizi pada Balita dan Anak Pra Sekolah dalam rangka Peningkatan Kualitas Hidup	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	SUB TOTAL A	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	
B	Materi Pelatihan Inti (MPI)																	
1	Konsep SDIDTK dan Pemberian Makan Balita dan Anak Prasekolah	6	2	0	8	6	0	0	2	0	0	0	0	8	0	0	0	
2	Pemberian Makan Balita dan Anak Pra Sekolah	3	8	0	11	3	0	0	8	0	0	0	0	11	0	0	0	
3	Stimulasi dan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita dan Anak Pra Sekolah di Posyandu	2	5	1	8	2	0	0	3	2	0	0	1	5	0	0	3	
4	Stimulasi dan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita dan Anak Pra Sekolah di Faskes oleh Tenaga Kesehatan	4	4	2	10	4	0	0	2	2	0	0	2	6	0	0	4	
5	Intervensi dan Rujukan Dini Gangguan Tumbuh Kembang dan pemberian Makan pada Kondisi Khusus	3	5	2	10	3	0	0	3	2	0	0	2	6	0	0	4	
6	Konseling Tumbuh Kembang dan Pemberian Makan	2	4	2	8	2	0	0	2	2	0	0	2	4	0	0	4	
7	Pencatatan, Pelaporan, Monitoring dan Evaluasi	2	2	0	4	2	0	0	2	0	0	0	0	4	0	0	0	
	SUB TOTAL B	22	30	7	59	22	0	0	22	8	0	0	7	44	0	0	15	
C.	Mata Pelajaran Penunjang (MPP)																	
1	Building Learning Commitment	1	1	0	2	1	0	0	1	0	0	0	0	2	0	0	0	
2	Anti korupsi	2	0	0	2	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
3	Rencana Tindak Lanjut	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	
	SUB TOTAL C	3	2	0	5	2	1	0	2	0	0	0	0	4	1	0	0	
	TOTAL A+B+C	26	32	7	65	25	1	0	24	8	0	0	7	49	1	0	15	
		65				65						65						

Keterangan:

- **T** : Teori;
- **P** : Penugasan/Praktik;
- **PL** : Praktik Lapangan, melibatkan klien/pasien
- **SM** : *Sinkronus Maya* (Pembelajaran dan penugasan langsung secara *online*/virtual/maya)
- **AM** : *Asinkronus Maya* (Pembelajaran dan penugasan yang dilakukan dalam situasi belajar mandiri secara daring)
- **Klasikal** : Penugasan yang dilaksanakan secara tatap muka (*offline*) antara fasilitator/pembimbing lapangan dan peserta

Pada Pelatihan SDIDTK dan Pemberian Makan pada Balita dan Anak Prasekolah ini juga dilakukan penilaian terhadap kemampuan/keterampilan peserta dengan menggunakan daftar tilik pada saat peserta melakukan praktik lapangan

I. EVALUASI

Evaluasi terdiri dari :

1. Evaluasi Peserta

Evaluasi peserta terdiri dari 3 (tiga) nilai, dengan pembobotan sebagai berikut:

No	Evaluasi	Nilai minimal	Bobot (%)
1.	Evaluasi Subtansi Evaluasi terhadap kualitas hasil penugasan	75	70
2.	Evaluasi Sikap Perilaku	70	30
	<u>Indikator kehadiran</u> (minimal 95%) a. 15 menit sebelum pembelajaran dimulai sudah hadir di kelas <i>virtual</i> b. Menggunakan baju berkerah (bukan kaos) c. Mengikuti proses pembelajaran secara penuh d. Mengisi daftar hadir di awal, tengah, dan akhir pembelajaran menggunakan TI e. Kamera harus selalu diaktifkan selama mengikuti kelas <i>virtual</i> dan menuliskan nama serta asal instansi peserta		
	<u>Indikator Partisipasi:</u> a. Menggunakan etika yang baik dalam menyampaikan pendapat/ pertanyaan. b. Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan		

Keterangan:

- a. Nilai evaluasi substansi adalah nilai rata-rata seluruh penugasan.
- b. Nilai evaluasi sikap dan perilaku adalah nilai yang diberikan secara umum selamamengikuti proses pembelajaran
- c. Nilai masing-masing evaluasi adalah nilai minimal x % bobot
- d. Nilai akhir peserta adalah penjumlahan seluruh nilai evaluasi setelah dihitung dengan bobot

Dalam hal peserta mengalami kendala dalam mengikuti kelas *virtual*, maka penyelenggara atau pengendali pelatihan wajib menghubungi peserta tersebut.

2. Evaluasi fasilitator menggunakan *googleform* yang berisi kriteria penilaian sesuai dengan yang tercantum dalam kurikulum klasikal.
3. Evaluasi penyelenggaraan menggunakan *googleform* yang berisi kriteria/obyek penilaian sesuai dengan yang tercantum dalam kurikulum klasikal.

LAMPIRAN

SKENARIO PEMBELAJARAN

TEORI (T)

Hampir semua jam pembelajaran teori (T) dilakukan dengan metode SM (*Sinkronus Maya*) yaitu pembelajaran langsung secara virtual/ maya menggunakan aplikasi *video conference (Zoom Meeting/ google meeting/)*. Namun pada malam sebelum penyampaian teori suatu mata pelatihan, peserta diberikan tugas baca mandiri tentang mata pelatihan yang akan disampaikan esok hari.

Ada 1 jam pembelajaran teori (T) dilakukan dengan AM (*Asinkronus Maya*) yaitu pembelajaran yang terjadi dalam situasi belajar mandiri secara daring. Jam pembelajaran yang dilakukan secara AM adalah penyampaian teori (T) pada materi pelatihan penunjang 2, Anti korupsi. Pada malam sebelum penyampaian teori mata pelatihan tersebut, peserta diberikan tugas baca mandiri dan membuat rangkuman mata pelatihan tersebut maksimal 1 halaman.

Pembelajaran Untuk Jam Teori. Dilakukan dengan Skenario sebagai berikut:

1. Kegiatan Fasilitator

- a. Memperkenalkan diri
- b. Menyampaikan tujuan pembelajaran (Hasil Belajar dan Indikator Hasil Belajar)
- c. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan
- d. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan
- e. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui *room chat*
- f. Memberikan kesempatan kepada peserta lain untuk menanggapi
- g. Melakukan klarifikasi/ pembulatan terhadap semua tanggapan peserta
- h. Melakukan evaluasi terhadap peserta dengan memberikan pertanyaan
- i. Merangkum materi yang disampaikan

2. Kegiatan Pengendali Pelatihan/WI/MOT

- a. Memantau kehadiran fasilitator dan peserta dengan memastikan kamera fasilitator dan peserta dalam kondisi aktif, apabila fasilitator dan atau peserta yang kamera dalam keadaan mati atau keluar dari kelas virtual, pengendali pelatihan harus menghubungi fasilitator/ peserta tsb.
- b. Mencatat pertanyaan yang diajukan melalui *chatt room* dan menyampaikan langsung ke fasilitator pada saat kelas virtual masih berlangsung.
- c. Memantau dan mengendalikan proses pembelajaran dengan menggunakan jadwal dan RBPM

SKENARIO PEMBELAJARAN ONLINE

1. MATA PELATIHAN DASAR (MPD)

Kebijakan Pelayanan Kesehatan dan Gizi pada Balita dan Anak Prasekolah dalam rangka Peningkatan Kualitas Hidup

Jumlah 1 JP

- T = 1 JP menjadi SM = 1 JP

NO	WAKTU	SKENARIO
1	Hari -1 sebelum penyampaian materi	Persiapan belajar mandiri dan mempersiapkan media dan alat bantu yang diperlukan berupa: <ul style="list-style-type: none">▪ Modul MPD Kebijakan Pelayanan Kesehatan dan Gizi pada Balita dan Anak Prasekolah dalam rangka Peningkatan Kualitas Hidup▪ Video dari YouTube World Bank – <i>Investing In A Child Early Years For Growth And Productivity</i>
2	1 JP = 45 menit	Penyampaian Materi (teori) dalam Room Kelas (SM): Jam pembelajaran teori sebanyak 1 JPL diberikan secara <i>Sinkronous Maya</i> (SM) melalui aplikasi <i>zoom meeting</i> dengan kegiatan fasilitator berikut: <ul style="list-style-type: none">▪ Memperkenalkan diri.▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran (HB dan IHB).▪ Mengulas materi sesuai dengan Materi Pokok Mata Pelatihan Dasar (MPD), Kebijakan Pelayanan Kesehatan dan Gizi Balita dalam rangka Peningkatan Kelangsungan Hidup Balita▪ Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui <i>room chat</i>.▪ Merangkum materi yang disampaikan, melibatkan peserta

2. MATA PELATIHAN INTI 1 (MPI 1)

Konsep Stimulasi, Deteksi, Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) dan Pemberian Makan pada Balita dan Anak Prasekolah

Jumlah 8 JP

- T = 6 JP menjadi SM = 6 JP
 - ✓ 2 JP Konsep SDIDTK
 - ✓ 2 JP Konsep Implementasi SDIDTK
 - ✓ 2 JP Konsep Pemberian Makan pada Balita dan Anak Prasekolah
- P = 2 JP menjadi SM = 2 JP
 - ✓ 1 JP Diskusi kelompok Situasi Umum (MPI 1 IHB 3a)
 - ✓ 1 JP Diskusi kelompok Intervensi Perbaikan Gizi yang Memutus Rantai Kurang Gizi (MPI 1 IHB 3b)

NO	WAKTU	SKENARIO
1	Hari -1 sebelum penyampaian materi	<p>Persiapan pembelajaran:</p> <p>Peserta belajar mandiri dan mempersiapkan media dan alat bantu yang diperlukan berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Modul MPI 1 Konsep SDIDTK dan Pemberian Makan pada Balita dan Anak Prasekolah ▪ Pedoman SDIDTK di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar, 2022 ▪ Buku KIA ▪ Panduan Diskusi Kelompok
2	6 JP = 270 menit	<p>Penyampaian Materi (teori) dalam Room Kelas (SM):</p> <p>Jam pembelajaran teori sebanyak 6 JPL diberikan secara <i>Sinkronous Maya (SM)</i> melalui aplikasi <i>zoom meeting</i>, dengan kegiatan fasilitator:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memperkenalkan diri. ▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran (HB dan IHB). ▪ Mengulas materi sesuai dengan Materi Pokok pada Mata Pelatihan Inti 1 (MPI 1), Konsep SDIDTK dan Pemberian Makan pada Balita dan Anak Prasekolah ▪ Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui <i>room chat</i>. ▪ Merangkum materi yang disampaikan, melibatkan peserta ▪ Menyampaikan untuk melihat video cara pengukuran antropometri dan video tentang KMS (menenal bagian, pengisian/<i>plotting</i>, membaca dan menginterpretasikan) untuk menambah pemahaman
3	2 JP = 90 menit	<p>Penugasan melalui Diskusi Kelompok secara SM</p> <p>Langkah-langkah pelaksanaan penugasan diskusi kelompok secara SM:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Fasilitator membagi peserta dalam kelompok dengan <i>BreakOut Room (BOR)</i> ▪ Dalam kelompok/BOR, fasilitator memandu peserta melakukan Diskusi Kelompok Penugasan MPI 1 IHB 3a dan MPI 1 IHB 3b (1 JP = 45 menit) ▪ Apabila ada pertanyaan terkait penugasan, fasilitator siap untuk

NO	WAKTU	SKENARIO
		<p>merespon peserta secara langsung atau melalui kolom <i>chat</i> selama proses diskusi kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Setiap kelompok mencatat/mendokumentasikan hasil diskusi kelompoknya dalam <i>power point</i> ▪ Setelah menyelesaikan diskusi kelompok dalam BOR, selanjutnya dilakukan penyajian dan pembahasan hasil diskusi kelompok dalam kelas/ <i>Room</i> Kelas (1 JP = 45 menit) ▪ Setiap kelompok diminta untuk mengunggah dokumentasi (<i>power point</i>) hasil diskusi kelompok yang sudah diperbaiki sesuai hasil pembahasan saat penyajian, melalui media yang disepakati antara fasilitator dan penyelenggara. <p>Uraian langkah pelaksanaan penugasan diskusi kelompok secara SM:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Fasilitator membagi peserta dalam kelompok dengan <i>BreakOut Room</i> (BOR) ▪ Peserta melakukan diskusi kelompok yaitu: <p><u>Penugasan MPI 1 IHB 3.3a</u> Diskusi Kelompok Situasi Umum yang Memengaruhi Pemberian Makan pada Sasaran 1000 HPK, Balita dan Anak Prasekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Fasilitator meminta peserta untuk mendiskusikan topik diskusi tentang situasi umum yang mempengaruhi pemberian makan pada sasaran 1000 HPK, Balita, dan Anak Prasekolah, serta informasi yang dapat diberikan kepada sasaran ketika menemui situasi-situasi tersebut: <ol style="list-style-type: none"> 1) Bagaimana situasi/kepercayaan/mitos ini mempengaruhi situasi pemberian makan pada sasaran 1000 HPK, Balita dan Anak Prasekolah? 2) Contoh berbagai kepercayaan yang banyak diyakini (tambahkan atau kurangi daftar ini agar sesuai dengan situasi setempat): pemberian kolostrum, bayi dengan berat badan lahir rendah atau premature, bayi sering menangis, ibu sakit, ibu kurus, makan selama menyusui buang air besar (BAB), dan kebersihan diri 3) Bagaimana Anda dapat menghilangkan kepercayaan itu? 4) Apa yang akan dilakukan? 5) Peserta mencatat/mendokumentasikan hasil diskusi kelompoknya dalam <i>power point</i> <p><u>Penugasan MPI 1 IHB 3.3b</u> Diskusi Kelompok Intervensi Perbaikan Gizi dan Kesehatan yang dapat Memutus Rantai Kurang Gizi saat Bayi, Anak, Remaja, Perempuan Dewasa, Ibu Hamil dan Ibu Menyusui</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Fasilitator meminta peserta mendiskusikan topik diskusi tentang :

NO	WAKTU	SKENARIO
		<ol style="list-style-type: none"> 1) Bagaimana kita memutus siklus sehingga bayi kurang gizi dapat menjadi anak dengan status gizi baik, 2) Bagaimana kita memutus siklus sehingga anak kurang gizi dapat menjadi remaja dengan status gizi baik, 3) Bagaimana kita memutus siklus sehingga remaja kurang gizi dapat menjadi perempuan dewasa berstatus gizi baik, 4) Bagaimana kita memutus siklus perempuan dewasa kurang gizi dapat menjadi ibu hamil dan ibu menyusui berstatus gizi baik, dan 5) Bagaimana kita memutus siklus sehingga ibu hamil dan ibu menyusui kurang gizi dapat memiliki bayi sehat <p>Setelah diskusi kelompok selesai dilakukan, maka selanjutnya adalah tahap penyajian hasil diskusi kelompok. Penyajian hasil diskusi kelompok merupakan bagian dari pelaksanaan penugasan diskusi kelompok secara SM. Penyajian hasil diskusi kelompok dilakukan dalam kelas/ <i>Room</i> Kelas. Langkah-langkah penyajian hasil diskusi kelompok:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta kembali ke kelas/ <i>Room</i> Kelas ▪ Fasilitator menentukan kelompok yang mempresentasikan hasil penugasan kelompok. Setiap kelompok menyajikan 1 (satu) hasil penugasan (sesuai pembagian dari fasilitator) ▪ Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil penugasan kelompok dengan menggunakan bahan tayang/<i>power point</i>. ▪ Fasilitator memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan komentar atau bertanya kepada kelompok yang melakukan presentasi. ▪ Fasilitator memberikan tanggapan terhadap penyajian masing-masing kelompok dan merangkum hasil diskusi kelompok. ▪ Pengendali pelatihan/MOT dapat membantu fasilitator menjadi moderator dalam kegiatan presentasi. <p>Penutup: Fasilitator menutup materi dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan apresiasi kepada peserta dan mengingatkan untuk melakukan perbaikan hasil diskusi kelompoknya ▪ Mengingatkan kelompok untuk mengunggah <i>power point</i> hasil diskusi kelompok yang sudah diperbaiki sesuai hasil pembahasan saat penyajian melalui media yang disepakati antara fasilitator dan penyelenggara. ▪ Menutup proses pembelajaran dan memberikan salam

3. MATA PELATIHAN INTI 2 (MPI 2)

Pemberian Makan Balita dan Anak Prasekolah

Jumlah 11 JP:

- T = 3 JP menjadi SM = 3 JP
 - ✓ 2 JP Pemberian Makan pada Sasaran 1000 HPK
 - ✓ 1 JP Pemberian Makan pada Anak 24 – 72 bulan
- P = 8 JP menjadi SM = 8 JP
 - ✓ 1 JP Diskusi kelompok Risiko Tidak Memberikan ASI (MPI 2 IHB 1.1b)
 - ✓ 1 JP Diskusi kelompok Kesulitan yang sering terjadi selama Pemberian ASI (MPI 2 IHB 1.1b)
 - ✓ 1 JP Simulasi Posisi dan Pelekatan Menyusui yang Baik (MPI 2 IHB 1.1b)
 - ✓ 1 JP Simulasi Cara Memerah ASI dengan Tangan (MPI 2 IHB 1.1b)
 - ✓ 2 JP Simulasi Penyiapan MP ASI (MPI 2 IHB 1.1c)
 - ✓ 1 JP Diskusi kelompok Rekomendasi Pemberian Makan Anak 24 – 72 bulan (MPI 2 IHB 2)
 - ✓ 1 JP Simulasi Penyiapan Makan Anak 24 – 72 bulan (MPI 2 IHB 2)

NO	WAKTU	SKENARIO
1	H-1 sebelum penyampaian materi	<p>Persiapan pembelajaran:</p> <p>Peserta belajar mandiri dan mempersiapkan media dan alat bantu untuk simulasi penugasan MPI 2 berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Modul MPI 2 Pemberian Makan Balita dan Anak Prasekolah ▪ Kartu Konseling (KK), Pelatihan Konseling PMBA ▪ Brosur Bagaimana Menyusui Bayi Anda ▪ Panduan diskusi kelompok ▪ Panduan Simulasi ▪ Boneka/Model Boneka dari handuk/kain (membuat) ▪ Model Payudara/model payudara dari kaos kaki (membuat) ▪ Cangkir kecil ▪ Timbangan Makanan ▪ Bahan makanan segar ▪ Makanan matang/makanan keluarga (nasi, lauk pauk hewani dan nabati, sayur dan buah) ▪ Alat makan (piring, mangkok 250 ml, sendok, garpu) ▪ Pisau ▪ Talenan ▪ Saringan kawat ▪ Ulekan ▪ Gelas/gelas ukur ▪ Video pembuatan boneka peraga dan model payudara ▪ Video posisi dan pelekatan menyusui ▪ Video cara memberikan ASI dengan tangan ▪ Video cara memberikan ASI Perah dengan Cangkir ▪ Video penyiapan MP ASI

NO	WAKTU	SKENARIO
2	3 JP = 135 menit	<p>Penyampaian Materi (teori) dalam Room Kelas (SM): Jam pembelajaran teori sebanyak 3 JP diberikan secara <i>Sinkronous Maya</i> (SM) melalui aplikasi <i>zoom meeting</i> dengan kegiatan fasilitator:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memperkenalkan diri. ▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran (HB dan IHB). ▪ Mengulas materi sesuai dengan Materi Pokok pada Mata Pelatihan Inti 2 (MPI 2), Pemberian Makan pada Balita dan Anak Prasekolah ▪ Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui <i>room chat</i>. ▪ Merangkum materi yang disampaikan, melibatkan peserta ▪ Memberikan penjelasan penugasan yang akan dikerjakan oleh peserta dalam <i>BreakOut Room</i> (BOR), sesuai dengan panduan penugasan diskusi kelompok dan simulasi pada MPI
3.	2 JP = 90 menit	<p>Penugasan melalui Diskusi Kelompok secara SM Langkah-langkah pelaksanaan penugasan diskusi kelompok secara SM:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Fasilitator membagi peserta dalam kelompok dengan <i>BreakOut Room</i> (BOR) ▪ Dalam kelompok/BOR, fasilitator memandu peserta melaksanakan 2 (dua) Penugasan Diskusi Kelompok MPI 2 IHB 1b (1 JP = 45 menit) yaitu: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Risiko Tidak Memberikan ASI bagi Bayi, Ibu, Keluarga dan Masyarakat ✓ Kesulitan yang sering terjadi selama Pemberian ASI ▪ Apabila ada pertanyaan terkait penugasan, fasilitator siap untuk merespon peserta secara langsung atau melalui kolom <i>chat</i> selama proses diskusi kelompok ▪ Setiap kelompok mencatat/mendokumentasikan hasil diskusi kelompoknya dalam <i>power point</i> ▪ Setelah menyelesaikan diskusi kelompok dalam BOR, selanjutnya dilakukan penyajian dan pembahasan hasil diskusi kelompok dalam kelas/ <i>Room Kelas</i> (1 JP = 45 menit) ▪ Setiap kelompok diminta untuk mengunggah dokumentasi (<i>power point</i>) hasil diskusi kelompok yang sudah diperbaiki sesuai hasil pembahasan saat penyajian, melalui media yang disepakati antara fasilitator dan penyelenggara. <p>Uraian langkah pelaksanaan penugasan diskusi kelompok secara SM sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Fasilitator membagi peserta dalam kelompok dengan <i>BreakOut Room</i> (BOR) ▪ Peserta dalam BOR melakukan diskusi kelompok yaitu:

NO	WAKTU	SKENARIO
		<p><u>Penugasan MPI 2 IHB 1.1b</u> <u>Diskusi Kelompok Risiko Tidak Memberikan ASI bagi Bayi, Ibu, Keluarga, dan Masyarakat</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Fasilitator meminta peserta untuk mendiskusikan topik diskusi tentang Risiko Tidak memberikan ASI: <ol style="list-style-type: none"> 1) Risiko tidak memberikan ASI bagi bayi 2) Risiko tidak memberikan ASI bagi ibu 3) Risiko tidak memberikan ASI bagi keluarga 4) Risiko tidak memberikan ASI bagi masyarakat/bangsa <p>Penugasan MPI 2 IHB 1.1b Diskusi Kelompok Kesulitan yang sering terjadi selama Pemberian ASI</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Fasilitator meminta peserta mendiskusikan gejala, pencegahan dan apa yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan yang sering terjadi selama pemberian ASI seperti: <ol style="list-style-type: none"> 1) Pembengkakan payudara 2) Puting lecet 3) Saluran ASI tersumbat 4) Ibu merasa ASI tidak cukup <p>Setelah diskusi kelompok selesai dilakukan, maka selanjutnya adalah tahap penyajian hasil diskusi kelompok. Penyajian hasil diskusi kelompok merupakan bagian dari pelaksanaan penugasan diskusi kelompok secara SM. Penyajian hasil diskusi kelompok dilakukan dalam kelas/<i>Room</i> Kelas. Langkah-langkah penyajian hasil diskusi kelompok sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta kembali ke kelas/<i>Main Room</i> ▪ Fasilitator menentukan kelompok yang mempresentasikan hasil penugasan kelompok. Setiap kelompok menyajikan 1 (satu) hasil penugasan (sesuai pembagian dari fasilitator) ▪ Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil penugasan kelompok dengan menggunakan bahan tayang/<i>power point</i>. ▪ Fasilitator memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan komentar atau bertanya kepada kelompok yang melakukan presentasi. ▪ Fasilitator memberikan tanggapan terhadap penyajian masing-masing kelompok dan merangkum hasil diskusi kelompok. ▪ Pengendali pelatihan/MOT dapat membantu fasilitator menjadi moderator dalam kegiatan presentasi. <p>Penutup: Fasilitator menutup materi dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan apresiasi kepada peserta dan mengingatkan untuk melakukan perbaikan hasil diskusi kelompoknya ▪ Mengingatkan kelompok untuk mengunggah <i>power point</i> hasil

NO	WAKTU	SKENARIO
		<p>diskusi kelompok yang sudah diperbaiki sesuai hasil pembahasan saat penyajian melalui media yang disepakati antara fasilitator dan penyelenggara.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menutup proses pembelajaran dan memberikan salam
4.	2 JP = 90 menit	<p>Penugasan melalui Simulasi secara SM Langkah-langkah pelaksanaan penugasan simulasi secara SM:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Fasilitator membagi peserta dalam kelompok dengan <i>BreakOut Room</i> (BOR) ▪ Dalam kelompok/BOR, fasilitator memandu peserta melaksanakan 2 (dua) Penugasan Simulasi MPI 2 IHB 1b yaitu: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Posisi dan Pelekatan Menyusui yang Baik (1 JP = 45 menit) ✓ Cara Memerah ASI dengan Tangan dan Memberikan ASI Perah (1 JP = 45 menit) ▪ Fasilitator membimbing peserta secara bergantian ▪ Apabila ada pertanyaan terkait penugasan, fasilitator siap untuk merespon peserta secara langsung atau melalui kolom <i>chat</i> selama proses diskusi kelompok. ▪ Fasilitator memberikan umpan balik melibatkan peserta lainnya ▪ Fasilitator merangkul kembali dengan melibatkan peserta ▪ Fasilitator melakukan penilaian penugasan simulasi secara langsung saat peserta memperagakan ▪ Pembahasan terkait penugasan simulasi secara SM dibahas tuntas dalam kelompok/BOR. Tidak ada pembahasan di kelas/<i>Room Kelas</i> <p>Uraian langkah pelaksanaan penugasan melalui simulasi secara SM sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Fasilitator membagi peserta dalam kelompok dengan <i>BreakOut Room</i> (BOR) ▪ Peserta dalam BOR melakukan simulasi yaitu: <p><u>Penugasan MPI 2 IHB 1.1b</u> <u>Simulasi Posisi dan Pelekatan Menyusui yang baik</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Fasilitator menjelaskan 4 (empat) kunci memegang bayi/posisi, 4 (empat) kunci pelekatan dan cara menyangga payudara dengan menampilkan bahan tayang dan atau video posisi dan pelekatan ▪ Fasilitator memperagakan pengaturan posisi dan pelekatan menyusui yang baik. Selama fasilitator memperagakan, fasilitator di <i>pin</i> agar terlihat jelas pada layer <i>zoom</i>. ▪ Fasilitator membagi peserta dalam BOR/kelompok untuk memerankan ibu, konselor, pengamat untuk mempraktikkan posisi dan pelekatan secara bergantian ▪ Peserta yang sedang berperan sebagai ibu dan konselor di <i>pin</i>

NO	WAKTU	SKENARIO
		<p>sehingga akan tampak terlihat jelas dalam layar <i>zoom</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Catatan <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta yang berperan sebagai ibu, akan memerankan ibu yang sedang mengalami kesulitan melakukan pengaturan posisi dan pelekatan saat bayinya menyusui ✓ Peserta yang berperan sebagai konselor, membantu mengarahkan ibu melakukan pengaturan posisi dan pelekatan ✓ Peserta yang berperan sebagai pengamat akan mengamati konselor dalam memberikan bantuan kepada ibu khususnya terkait praktik posisi dan pelekatan <p><u>Penugasan MPI 2 IHB 1.1b</u> <u>Simulasi Cara Memerah ASI dengan Tangan dan Memberikan ASI Perah dengan Cangkir</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Fasilitator menyiapkan peralatan untuk simulasi (boneka, model payudara, cangkir/gelas kecil) ▪ Fasilitator menjelaskan cara memerah ASI dengan tangan (dapat dengan menayangkan video) ▪ Fasilitator menjelaskan cara memberikan ASI perah dengan cangkir (dapat dengan menayangkan video) ▪ Fasilitator menunjukkan cara memerah ASI dengan tangan dengan model payudara dan cangkir/gelas kecil ▪ Fasilitator menunjukkan cara memberikan ASI perah dengan cangkir kepada bayi (boneka). (Selama fasilitator memperagakan, fasilitator di <i>pin</i> agar terlihat lebih jelas pada layar <i>zoom</i>) ▪ Fasilitator menjelaskan bahwa peserta dalam kelompok/BOR akan berlatih secara bergantian ▪ Fasilitator mengarahkan peserta untuk mempersiapkan alat bantu (boneka, model payudara, cangkir/kelas kecil) ▪ Fasilitator meminta setiap peserta secara bergantian mempraktikkan cara memerah ASI dengan tangan dan memberikan ASI perah dengan cangkir (setiap peserta di <i>pin</i>) <p>Penutup: Fasilitator menutup materi dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan apresiasi kepada peserta ▪ Menutup proses pembelajaran dan memberikan salam <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penugasan melalui metode simulasi yang dilakukan secara SM juga mengacu pada Panduan Penugasan pada Lampiran Kurikulum Pelatihan Klasikal

NO	WAKTU	SKENARIO
5	2 JP = 90 menit	<p>Penugasan melalui Simulasi secara SM</p> <p>Langkah-langkah pelaksanaan penugasan simulasi secara SM:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Fasilitator membagi peserta dalam kelompok dengan <i>BreakOut Room</i> (BOR) ▪ Dalam kelompok/BOR, fasilitator memandu peserta melaksanakan penugasan melalui simulasi penyiapan MP ASI usia: <ul style="list-style-type: none"> ✓ 6 bulan ✓ 6 – 9 bulan ✓ 9 – 11 bulan ✓ 12 – 23 bulan ▪ Pembahasan terkait penugasan simulasi secara SM dibahas tuntas dalam kelompok/BOR. Tidak ada pembahasan di kelas /<i>Main Room</i> <p>Uraian langkah pelaksanaan penugasan melalui simulasi secara SM sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Fasilitator membagi peserta dalam kelompok dengan <i>BreakOut Room</i> (BOR) ▪ Peserta dalam BOR melakukan simulasi yaitu: <p><u>Penugasan MPI 2 IHB 1.1c</u> <u>Simulasi Penyiapan MP ASI untuk Usia 6 – 23 bulan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Fasilitator membagi peserta dalam kelompok dengan <i>BreakOut Room</i> (BOR) ▪ Fasilitator membagi peserta yang ada di dalam <i>BreakOut Room</i> (BOR) untuk menyiapkan MP ASI menurut kategori usia yaitu 6 bulan, 6 – 8 bulan, 9 – 11 bulan, 12 – 23 bulan ▪ Fasilitator meminta peserta menyiapkan alat dan bahan yang sudah dipersiapkan untuk simulasi penyiapan MP ASI antara lain <ul style="list-style-type: none"> ✓ makanan keluarga yang sedang ada di rumah mereka (nasi, lauk pauk hewani dan nabati serta sayuran dan buah) ✓ Alat rumah tangga sederhana (mangkuk, piring, sendok, talenan, pisau, saringan, timbangan makanan, gelas ukur dll) ▪ Fasilitator menjelaskan cara penyiapan MP ASI sesuai kategori usia terutama prinsip aman dan adekuat (prinsip lainnya sudah dijelaskan dalam sesi T) ▪ Fasilitator memperagakan penyiapan MP ASI sesuai kategori usia (dapat dilakukan dengan menayangkan video) ▪ Fasilitator meminta peserta membuat MP ASI sesuai pembagian tugas kelompok usia ▪ Fasilitator meminta peserta untuk mendokumentasikan (foto atau video) tiap tahap pembuatan MP ASI oleh peserta ▪ Fasilitator memperhatikan proses penyiapan MP ASI oleh setiap

NO	WAKTU	SKENARIO
		<p>peserta (secara bergantian peserta di <i>Pin</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Fasilitator meminta peserta menjelaskan MP ASI yang telah disiapkan dan mendiskusikan karakteristik MP ASI sesuai rekomendasi ▪ Fasilitator mengajak peserta berdiskusi tentang makanan pabrikaan. ▪ Apabila ada pertanyaan terkait penugasan, fasilitator siap untuk merespon peserta secara langsung atau melalui kolom <i>chat</i> selama proses diskusi kelompok. ▪ Fasilitator memberikan umpan balik dan merangkum dengan melibatkan peserta <p>Penutup: Fasilitator menutup materi dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan apresiasi kepada peserta ▪ Menutup proses pembelajaran dan memberikan salam ▪ Mengingatkan peserta untuk mengunggah dokumentasi penyiapan MP ASI (foto/video) pada media yang disepakati oleh fasilitator dan penyelenggara <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penugasan melalui metode simulasi yang dilakukan secara SM juga mengacu pada Panduan Penugasan pada Lampiran Kurikulum Pelatihan Klasikal
6	1 JP = 45 menit	<p>Penugasan melalui Simulasi secara SM Langkah-langkah pelaksanaan penugasan simulasi secara SM:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Fasilitator membagi peserta dalam kelompok dengan <i>BreakOut Room</i> (BOR) ▪ Dalam kelompok/BOR, fasilitator memandu peserta melaksanakan penugasan melalui simulasi penyiapan makanan anak usia 24 – 72 bulan ▪ Pembahasan terkait penugasan simulasi secara SM dibahas tuntas dalam kelompok/BOR. Tidak ada pembahasan di kelas /<i>Main Room</i> <p>Uraian langkah pelaksanaan penugasan melalui simulasi secara SM sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Fasilitator membagi peserta dalam kelompok dengan <i>BreakOut Room</i> (BOR) ▪ Peserta dalam BOR melakukan simulasi yaitu: <p>Penugasan MPI 2 IHB 2 Simulasi Penyiapan Makanan Anak 24 – 72 bulan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Fasilitator membagi peserta dalam kelompok dengan <i>BreakOut Room</i> (BOR)

NO	WAKTU	SKENARIO
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Fasilitator membagi peserta yang ada di dalam <i>BreakOut Room</i> (BOR) untuk menyiapkan makanan anak 2- 5 tahun dan 5 – 6 tahun ▪ Fasilitator menjelaskan dan mencontohkan makanan anak usia 2 – 5 tahun dan 5 – 6 tahun (Dapat menggunakan video) ▪ Fasilitator meminta peserta melakukan penyiapan makanan anak 2- 5 tahun dan 5-6 tahun dengan ▪ makanan keluarga yang sedang ada di rumah mereka (nasi, lauk pauk hewani dan nabati serta sayuran dan buah) ▪ Alat rumah tangga sederhana ▪ Fasilitator meminta peserta untuk mendokumentasikan (foto/dokumentasi) makanan anak 2-5 tahun dan 5 – 6 tahun yang telah dipersiapkan ▪ Fasilitator memperhatikan makanan anak 2 – 5 tahun dan 5-6 tahun yang telah dipersiapkan (secara bergantian peserta di <i>Pin</i>) ▪ Fasilitator meminta peserta menjelaskan tentang makanan anak 2-5 tahun dan 5-6 tahun (kesesuaian dengan rekomendasi) ▪ Fasilitator mengajak peserta berdiskusi dan saling memberikan umpan balik ▪ Apabila ada pertanyaan terkait penugasan, fasilitator siap untuk merespon peserta secara langsung atau melalui kolom <i>chat</i> selama proses diskusi kelompok. ▪ Fasilitator merangkum kembali dengan melibatkan peserta <p>Penutup: Fasilitator menutup materi dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan apresiasi kepada peserta ▪ Menutup proses pembelajaran dan memberikan salam ▪ Mengingatkan peserta untuk mengunggah dokumentasi makanan anak 2-5 tahun dan 5-6 tahun yang dipersiapkan (foto/video) pada media yang disepakati oleh fasilitator dan penyelenggara <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penugasan melalui metode simulasi yang dilakukan secara SM juga mengacu pada Panduan Penugasan pada Lampiran Kurikulum Pelatihan Klasikal
7	1 JP = 45 menit	<p>Penugasan melalui Diskusi Kelompok secara SM</p> <p>Langkah-langkah pelaksanaan penugasan diskusi kelompok secara SM:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Fasilitator membagi peserta dalam kelompok dengan <i>BreakOut Room</i> (BOR) ▪ Dalam kelompok/BOR, fasilitator memandu peserta

NO	WAKTU	SKENARIO
		<p>melaksanakan diskusi kelompok tentang Rekomendasi Pemberian Makan pada Anak 24 – 72 bulan (20 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Setiap kelompok mencatat/mendokumentasikan hasil diskusi kelompoknya dalam <i>power point</i> ▪ Apabila ada pertanyaan terkait penugasan, fasilitator siap untuk merespon peserta secara langsung atau melalui kolom <i>chat</i> selama proses diskusi kelompok. ▪ Setelah menyelesaikan diskusi kelompok dalam BOR, selanjutnya dilakukan penyajian dan pembahasan hasil diskusi kelompok dalam kelas/ <i>Room</i> Kelas (25 menit) ▪ Setiap kelompok diminta untuk mengunggah dokumentasi (<i>power point</i>) hasil diskusi kelompok yang sudah diperbaiki sesuai hasil pembahasan saat penyajian, melalui media yang disepakati antara fasilitator dan penyelenggara. <p>Uraian langkah pelaksanaan penugasan diskusi kelompok secara SM sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Fasilitator membagi peserta dalam kelompok dengan <i>BreakOut Room</i> (BOR) ▪ Peserta dalam BOR melakukan diskusi kelompok yaitu: <p>Penugasan MPI 2 IHB 2 Diskusi Kelompok Rekomendasi Pemberian Makan pada Anak 24 – 72 bulan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Fasilitator meminta peserta untuk mendiskusikan topik diskusi tentang rekomendasi makan pada anak 2-5 tahun dan 5 – 6 tahun <p>Setelah diskusi kelompok selesai dilakukan, maka selanjutnya adalah tahap penyajian hasil diskusi kelompok. Penyajian hasil diskusi kelompok merupakan bagian dari pelaksanaan penugasan diskusi kelompok secara SM. Penyajian hasil diskusi kelompok dilakukan dalam kelas/ <i>Room</i> Kelas. Langkah-langkah penyajian hasil diskusi kelompok sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta kembali ke kelas/ <i>Room</i> Kelas ▪ Fasilitator menentukan kelompok yang mempresentasikan hasil penugasan kelompok. Setiap kelompok menyajikan 1 (satu) hasil penugasan (sesuai pembagian dari fasilitator) ▪ Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil penugasan kelompok dengan menggunakan bahan tayang/<i>power point</i>. ▪ Fasilitator memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan komentar atau bertanya kepada kelompok yang melakukan presentasi. ▪ Fasilitator memberikan tanggapan terhadap penyajian masing-masing kelompok dan merangkum hasil diskusi kelompok. ▪ Pengendali pelatihan/MOT dapat membantu fasilitator menjadi

NO	WAKTU	SKENARIO
		<p>moderator dalam kegiatan presentasi.</p> <p>Penutup: Fasilitator menutup materi dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan apresiasi kepada peserta dan mengingatkan untuk melakukan perbaikan hasil diskusi kelompoknya ▪ Mengingatkan kelompok untuk mengunggah <i>power point</i> hasil diskusi kelompok yang sudah diperbaiki sesuai hasil pembahasan saat penyajian melalui media yang disepakati antara fasilitator dan penyelenggara. ▪ Menutup proses pembelajaran dan memberikan salam

4. MATA PELATIHAN INTI 3 (MPI 3)

Stimulasi dan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita dan Anak Prasekolah di Posyandu

Jumlah 8 JP:

- T = 2 JP menjadi SM = 2 JP
 - ✓ 1 JP Stimulasi dan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita dan Anak Prasekolah
 - ✓ 1 JP Perawatan dan Stimulasi Deteksi Dini Tumbuh Kembang Bayi Kecil menggunakan Buku KIA Khusus
- P = 5 JP menjadi SM = 3 JP dan Klasikal = 2 JP
 Penugasan yang dilakukan secara SM antara lain:
 - ✓ 1 JP Latihan Kasus Stimulasi dan Deteksi Dini Pertumbuhan menggunakan Buku KIA (MPI 3 IHB 1.1a)
 - ✓ 1 JP Latihan Kasus Stimulasi dan Deteksi Dini Perkembangan menggunakan Buku KIA (MPI 3 IHB 1.1b)
 - ✓ 1 JP Latihan Kasus Stimulasi dan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Bayi Kecil menggunakan Buku KIA Khusus (MPI 3 IHB 2.2b)
 Penugasan yang dilakukan secara Klasikal antara lain:
 - ✓ 1 JP Simulasi dan Deteksi Dini Tumbuh Kembang menggunakan Buku KIA (MPI 3 IHB 1)
 - ✓ 1 JP Simulasi Perawatan, Stimulasi dan Deteksi Dini Tumbuh Kembang pada Bayi Kecil menggunakan Buku KIA Khusus (MPI 3 IHB 2)
- PL = 2 JP

NO	WAKTU	SKENARIO
1	Hari -1 sebelum penyampaian materi	Persiapan belajar mandiri dan mempersiapkan media dan alat bantu yang diperlukan berupa: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Modul MPI 3 Stimulasi dan Deteksi Dini Tumbuh Kembang pada Balita dan Anak Prasekolah di Posyandu ▪ Video Perawatan Metode Kangguru ▪ Buku KIA ▪ Buku KIA Bayi Kecil ▪ Grafik Pertumbuhan Anak (GPA) ▪ Grafik Lingkar Kepala ▪ ATK ▪ Atropometri Kit (untuk Penugasan, metode Simulasi secara klasikal) ▪ Panduan Latihan Kasus ▪ Panduan Simulasi ▪ Panduan Praktik Lapangan
2	2 JP = 90 menit	Penyampaian Materi (teori) dalam Kelas (SM): Jam pembelajaran teori sebanyak 2 JP diberikan secara <i>Sinkronous Maya</i> (SM) melalui aplikasi <i>zoom meeting</i> dengan kegiatan fasilitator berikut: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memperkenalkan diri. ▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran (HB dan IHB). ▪ Mengulas materi sesuai dengan Materi Pokok Mata Pelatihan Inti

NO	WAKTU	SKENARIO
		3 (MPI 3) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui <i>room chat</i>. ▪ Merangkum materi yang disampaikan, melibatkan peserta
3	3 JP = 135 menit	<p>Penugasan melalui Latihan Kasus secara SM</p> <p>Langkah-langkah penugasan melalui latihan kasus secara SM yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Fasilitator membagi peserta dalam kelompok dengan <i>BreakOut Room</i> (BOR) ▪ Fasilitator meminta peserta menyiapkan alat bantu untuk mengerjakan latihan kasus ▪ Fasilitator meminta masing-masing peserta untuk mengerjakan latihan kasus yang terdapat pada modul ▪ Fasilitator membagi tugas pengerjaan latihan kasus oleh peserta ▪ Selama mengerjakan latihan kasus peserta <i>on camera</i> (<i>Onzoom meeting</i>). ▪ Apabila ada pertanyaan terkait penugasan, fasilitator siap untuk merespon peserta secara langsung atau melalui kolom <i>chat</i> ▪ Setelah selesai mengerjakan latihan kasus ▪ Fasilitator mempersilahkan peserta secara bergantian untuk dapat memaparkan hasil mengerjakan latihan kasus sesuai pembagiannya ▪ Fasilitator mempersilahkan peserta lainnya memberikan tanggapan secara bergantian ▪ Fasilitator mengajak peserta membahas jawaban/berdiskusi tentang latihan kasus yang dikerjakan dan merangkum dengan melibatkan peserta ▪ Setiap peserta menuliskan semua latihan kasus dalam dokumentasinya (Word/ppt) selanjutnya dokumentasi tersebut nantinya akan diupload sebagai tugas individu ▪ Penugasan latihan kasus selesai di BOR ▪ Adapun latihan kasus tersebut: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Penugasan MPI 3 IHB 1.1a Latihan Kasus Stimulasi dan Deteksi Dini Pertumbuhan Balita dan Anak Prasekolah ✓ Penugasan MPI 3 IHB 1.1b Latihan Kasus Stimulasi dan Deteksi Dini Perkembangan Balita dan Anak Prasekolah ✓ Penugasan MPI 3 IHB 2.2b Latihan Kasus Stimulasi dan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Bayi Kecil dengan Buku KIA Khusus <p>Penutup</p> <p>Fasilitator menutup dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan apresiasi kepada peserta dan mengingatkan untuk melakukan perbaikan terhadap hasil mengerjakan penugasan latihan kasus

NO	WAKTU	SKENARIO
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengingatkan masing-masing peserta untuk mengunggah dokumentasi (ms word/ppt) hasil mengerjakan latihan kasus yang sudah diperbaiki sesuai dengan pembahasan saat penyajian melalui media yang disepakati antara fasilitator dan penyelenggara ▪ Menutup proses pembelajaran dan memberikan salam <p>Catatan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penugasan dalam bentuk mengerjakan latihan soal dilakukan secara <i>Sinkronous Maya</i> (SM) dengan mengacu pada Panduan Penugasan dalam Lampiran Kurikulum Pelatihan Klasikal ▪ Pembahasan penugasan dengan latihan kasus secara SM dibahas tuntas dalam kelompok/BOR. Tidak ada pembahasan di kelas/<i>Room Kelas</i>
4	2 JP = 90 menit	<p>Penugasan melalui Simulasi secara Klasikal</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penugasan MPI 3 secara simulasi dilakukan pada tahap klasikal/<i>offline</i> di puskesmas lokus praktik lapangan. ▪ Penugasan MPI 3 secara simulasi antara lain: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Penugasan MPI 3 IHB 1 Simulasi Stimulasi dan Deteksi Dini Tumbuh Kembang pada Balita dan Anak Prasekolah ✓ Penugasan MPI 3 IHB 2 Simulasi Perawatan dan Stimulasi, Deteksi Dini Tumbuh Kembang pada Bayi Kecil dengan Buku KIA Khusus ▪ Penugasan dengan metode simulasi mengacu pada Panduan Penugasan yang terlampir pada Kurikulum Pelatihan Klasikal
7	2 JP = 120 menit	Praktik Lapangan mengacu pada Panduan

5. MATA PELATIHAN INTI 4 (MPI 4)

Stimulasi dan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita dan Anak Prasekolah di Posyandu

Jumlah 8 JP:

- T = 4 JP menjadi SM = 4 JP
 - ✓ 2 JP Stimulasi dan Deteksi Dini Pertumbuhan pada Balita dan Anak Prasekolah di Fasilitas Kesehatan
 - ✓ 2 JP Stimulasi dan Deteksi Dini Perkembangan pada Balita dan Anak Prasekolah di Fasilitas Kesehatan
- P = 4 JP menjadi SM = 2 JP dan P – Klasikal = 2 JP
 - ✓ 2 JP Latihan Kasus Stimulasi dan Deteksi Dini Pertumbuhan Perkembangan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (MPI 4 IHB 1 dan 2)
 - ✓ 2 JP Simulasi Stimulasi dan Deteksi Dini Pertumbuhan Perkembangan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (MPI 4 IHB 1 dan 2)
- PL = 2 JP menjadi PL = 2 JP

NO	WAKTU	SKENARIO
1	Hari -1 sebelum penyampaian materi	<p>Persiapan belajar mandiri dan mempersiapkan media dan alat bantu yang diperlukan berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Modul MPI 4 Stimulasi dan Deteksi Dini Tumbuh Kembang pada Balita dan Anak Prasekolah di Fasilitas Kesehatan oleh Tenaga Kesehatan ▪ Video Pemeriksaan Kesehatan Anak Terintegrasi (PKAT) ▪ Buku KIA ▪ Grafik Pertumbuhan Anak (GPA) ▪ Form DDTK ▪ SDIDTK Kit ▪ Atropometri Kit (untuk Penugasan, metode Simulasi secara klasikal) ▪ Permenkes No 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak dan Lampirannya ▪ Pedoman SDIDTK di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar (2022) ▪ Buku Bagan SDIDTK di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar (2022) ▪ Panduan Latihan Kasus ▪ Panduan Simulasi ▪ Panduan Praktik Lapangan ▪ ATK ▪ Panduan Latihan Kasus ▪ Panduan Simulasi ▪ Panduan Praktik Lapangan
2	2 JP = 90 menit	<p>Penyampaian materi (teori) dalam kelas (SM): Jam pembelajaran teori sebanyak 2 JP diberikan secara <i>Sinkronous Maya</i> (SM) melalui aplikasi <i>zoom meeting</i> dengan kegiatan fasilitator berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memperkenalkan diri. ▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran (HB dan IHB).

NO	WAKTU	SKENARIO
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengulas materi sesuai dengan Materi Pokok Mata Pelatihan Inti 4 (MPI 4) ▪ Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui <i>room chat</i>. ▪ Merangkum materi yang disampaikan, melibatkan peserta
3	2 JP = 90 menit	<p>Penugasan melalui Latihan Kasus secara SM</p> <p>Langkah-langkah penugasan melalui latihan kasus secara SM yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Fasilitator membagi peserta dalam kelompok dengan <i>BreakOut Room</i> (BOR) ▪ Fasilitator meminta peserta menyiapkan alat bantu untuk mengerjakan latihan kasus ▪ Fasilitator meminta masing-masing peserta untuk mengerjakan latihan kasus yang terdapat pada modul ▪ Fasilitator membagi tugas pengerjaan latihan kasus oleh peserta ▪ Selama mengerjakan latihan kasus peserta <i>on camera</i> (<i>Onzoom meeting</i>). ▪ Apabila ada pertanyaan terkait penugasan, fasilitator siap untuk merespon peserta secara langsung atau melalui kolom <i>chat</i> ▪ Setelah selesai mengerjakan latihan kasus ▪ Fasilitator mempersilahkan peserta secara bergantian untuk dapat memaparkan hasil mengerjakan latihan kasus sesuai pembagiannya ▪ Fasilitator mempersilahkan peserta lainnya memberikan tanggapan secara bergantian ▪ Fasilitator mengajak peserta membahas jawaban/berdiskusi tentang latihan kasus yang dikerjakan dan merangkum dengan melibatkan peserta ▪ Setiap peserta menuliskan semua latihan kasus dalam dokumentasinya (Word/ppt) selanjutnya dokumentasi tersebut nantinya akan diupload sebagai tugas individu ▪ Penugasan latihan kasus selesai di BOR ▪ Adapun latihan kasus tersebut: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Penugasan MPI 4 IHB 1 dan 2 Latihan Kasus Stimulasi dan Deteksi Dini Pertumbuhan dan Perkembangan Balita dan Anak Prasekolah di Fasilitas Kesehatan <p>Penutup</p> <p>Fasilitator menutup dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan apresiasi kepada peserta dan mengingatkan untuk melakukan perbaikan terhadap hasil mengerjakan penugasan latihan kasus ▪ Mengingatkan masing-masing peserta untuk mengunggah dokumentasi (ms word/ppt) hasil mengerjakan latihan kasus yang sudah diperbaiki sesuai dengan pembahasan saat penyajian melalui media yang disepakati antara fasilitator dan

NO	WAKTU	SKENARIO
		<p>penyelenggara</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menutup proses pembelajaran dan memberikan salam <p>Catatan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penugasan dalam bentuk mengerjakan latihan soal dilakukan secara <i>Sinkronous Maya</i> (SM) dengan mengacu pada Panduan Penugasan dalam Lampiran Kurikulum Pelatihan Klasikal ▪ Pembahasan penugasan dengan latihan kasus secara SM dibahas tuntas dalam kelompok/BOR. Tidak ada pembahasan di kelas/<i>Room</i> Kelas
4	2 JP = 90 menit	<p>Penugasan MPI 4 secara Simulasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penugasan MPI 4 secara simulasi dilakukan pada tahap klasikal/<i>offline</i> di puskesmas lokus praktik lapangan. ▪ Penugasan MPI 4 secara simulasi yaitu Penugasan MPI 4 IHB 1 dan 2: Simulasi Stimulasi dan Deteksi Dini Pertumbuhan dan Perkembangan pada Balita dan Anak Prasekolah di Fasilitas Kesehatan ▪ Penugasan dengan metode simulasi mengacu pada Panduan Penugasan yang terlampir pada Kurikulum Pelatihan Klasikal
5	2 JP = 120 menit	Praktik Lapangan mengacu pada Panduan

6. MATA PELATIHAN INTI 5 (MPI 5)

Intervensi dan Rujukan Dini Penyimpangan Tumbuh Kembang serta Pemberian Makan Kondisi Khusus pada Balita dan Anak Prasekolah

Jumlah 10 JP:

- T = 3 JP menjadi SM = 3 JP
 - ✓ 1 JP Intervensi dan Rujukan Pertumbuhan
 - ✓ 1 JP Intervensi dan Rujukan Perkembangan
 - ✓ 1 JP Pemberian Makan pada Kondisi Khusus
- P = 5 JP menjadi SM = 3 JP dan P– Klasikal = 2 JP
 - ✓ 2 JP Latihan Kasus Intervensi dan Rujukan Dini Penyimpangan Tumbuh Kembang (MPI 5 IHB 1 dan 2)
 - ✓ 1 JP Latihan Kasus Pemberian Makanan pada Balika dan Anak Prasekolah di Kondisi Bencana
 - ✓ 2 JP Simulasi Intervensi dan Rujukan Dini Tumbuh Kembang pada Balita dan Anak Prasekolah
- PL = 2 JP menjadi PL = 2 JP

NO	WAKTU	SKENARIO
1	Hari -1 sebelum penyampaian materi	<p>Persiapan belajar mandiri dan mempersiapkan media dan alat bantu yang diperlukan berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Modul MPI 5 Intervensi Dini Penyimpangan Tumbuh Kembang serta Pemberian Makan Kondisi Khusus pada Balita dan Anak Prasekolah ▪ Video dan Gambar terkait Kode Pemasaran Pengganti ASI ▪ Grafik Pertumbuhan Anak (GPA) ▪ Form DDTK ▪ SDIDTK Kit ▪ Permenkes No 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak dan Lampirannya ▪ Pedoman SDIDTK di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar (2022) ▪ Buku Bagan SDIDTK di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar (2022) ▪ Panduan Latihan Kasus ▪ Panduan Simulasi ▪ Panduan Praktik Lapangan ▪ ATK
2	3 JP = 135 menit	<p>Penyampaian materi (teori) dalam kelas (SM): Jam pembelajaran teori sebanyak 3 JP diberikan secara <i>Sinkronous Maya (SM)</i> melalui aplikasi <i>zoom meeting</i> dengan kegiatan fasilitator berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memperkenalkan diri. ▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran (HB dan IHB). ▪ Mengulas materi sesuai dengan Materi Pokok Mata Pelatihan Inti 5 (MPI 5) ▪ Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui <i>room chat</i>. ▪ Merangkum materi yang disampaikan, melibatkan peserta

NO	WAKTU	SKENARIO
3	3 JP = 135 menit	<p>Penugasan melalui Latihan Kasus secara SM</p> <p>Langkah-langkah penugasan melalui latihan kasus secara SM yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Fasilitator membagi peserta dalam kelompok dengan <i>BreakOut Room</i> (BOR) ▪ Fasilitator meminta peserta menyiapkan alat bantu untuk mengerjakan latihan kasus ▪ Fasilitator meminta masing-masing peserta untuk mengerjakan latihan kasus yang terdapat pada modul ▪ Fasilitator membagi tugas pengerjaan latihan kasus oleh peserta ▪ Selama mengerjakan latihan kasus peserta <i>on camera</i> (<i>Onzoom meeting</i>). ▪ Apabila ada pertanyaan terkait penugasan, fasilitator siap untuk merespon peserta secara langsung atau melalui kolom <i>chat</i> ▪ Setelah selesai mengerjakan latihan kasus ▪ Fasilitator mempersilahkan peserta secara bergantian untuk dapat memaparkan hasil mengerjakan latihan kasus sesuai pembagiannya ▪ Fasilitator mempersilahkan peserta lainnya memberikan tanggapan secara bergantian ▪ Fasilitator mengajak peserta membahas jawaban/berdiskusi tentang latihan kasus yang dikerjakan dan merangkum dengan melibatkan peserta ▪ Setiap peserta menuliskan semua latihan kasus dalam dokumentasinya (Word/ppt) selanjutnya dokumentasi tersebut nantinya akan diupload sebagai tugas individu ▪ Penugasan latihan kasus selesai di BOR ▪ Adapun latihan kasus tersebut: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Penugasan MPI 5 IHB 1 dan 2 Latihan Kasus Intervensi dan Rujukan Dini Pertumbuhan dan Perkembangan pada Balita dan Anak Prasekolah di Fasilitas Kesehatan ✓ Penugasan MPI 5 IHB 3 Latihan Kasus Pemberian Makan pada Kondisi Khusus <p>Penutup</p> <p>Fasilitator menutup dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan apresiasi kepada peserta dan mengingatkan untuk melakukan perbaikan terhadap hasil mengerjakan penugasan latihan kasus ▪ Mengingatkan masing-masing peserta untuk mengunggah dokumentasi (ms word/ppt) hasil mengerjakan latihan kasus yang sudah diperbaiki sesuai dengan pembahasan saat penyajian melalui media yang disepakati antara fasilitator dan penyelenggara ▪ Menutup proses pembelajaran dan memberikan salam

NO	WAKTU	SKENARIO
		Catatan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penugasan dalam bentuk mengerjakan latihan soal dilakukan secara <i>Sinkronous Maya</i> (SM) dengan mengacu pada Panduan Penugasan dalam Lampiran Kurikulum Pelatihan Klasikal ▪ Pembahasan penugasan dengan latihan kasus secara SM dibahas tuntas dalam kelompok/BOR. Tidak ada pembahasan di kelas/<i>Room</i> Kelas
4	1 JP = 45 menit	Penugasan MPI 5 secara Simulasi <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penugasan MPI 5 secara simulasi dilakukan pada tahap klasikal/<i>offline</i> di puskesmas lokus praktik lapangan. ▪ Penugasan MPI 5 secara simulasi yaitu Penugasan MPI 5 IHB 1 dan 2: Intervensi dan Rujukan Dini Pertumbuhan dan Perkembangan pada Balita dan Anak Prasekolah ▪ Penugasan dengan metode simulasi mengacu pada Panduan Penugasan yang terlampir pada Kurikulum Pelatihan Klasikal
5	2 JP = 120 menit	Praktik Lapangan mengacu pada Panduan

7. MATA PELATIHAN INTI 6 (MPI 6)

Konseling Tumbuh Kembang

Jumlah 8 JP:

- T = 2 JP menjadi SM = 2 JP
 - ✓ 1 JP Konsep Konseling Tumbuh Kembang dan Pemberian Makan pada Balita dan Anak prasekolah
 - ✓ 1 JP Langkah Konseling Pemberian Makan pada Balika dan Anak Sekolah
- P = 4 JP menjadi SM = 2 JP dan P– Klasikal = 2 JP
 - ✓ 2 JP Demonstrasi Konseling Tumbuh Kembang dan Pemberian Makan pada Balita dan Anak Prasekolah
 - ✓ 2 JP Simulasi Konseling Tumbuh Kembang dan Pemberian Makan pada Balita dan Anak Prasekolah
- PL = 2 JP menjadi PL = 2 JP

NO	WAKTU	SKENARIO
1	Hari -1 sebelum penyampaian materi	<p>Persiapan belajar mandiri dan mempersiapkan media dan alat bantu yang diperlukan berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Modul MPI 6 Konseling Tumbuh Kembang dan Pemberian Makan pada Balita dan Anak Prasekolah ▪ Video Demosntrasi Konseling ▪ Grafik Pertumbuhan Anak (GPA) ▪ Form DDTK ▪ SDIDTK Kit ▪ Pedoman SDIDTK di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar (2022) ▪ Buku Bagan SDIDTK di Tingkat Pelayanan Kesehatan (2022) ▪ Kartu Konseling PMBA ▪ Brosur ▪ Buku KIA ▪ Panduan Demosntrasi ▪ Panduan Latihan Kasus ▪ Panduan Praktik Lapangan ▪ ATK
2	2 JP = 90 menit	<p>Penyampaian materi (teori) dalam kelas (SM): Jam pembelajaran teori sebanyak 2 JP diberikan secara <i>Sinkronous Maya</i> (SM) melalui aplikasi <i>zoom meeting</i> dengan kegiatan fasilitator berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memperkenalkan diri. ▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran (HB dan IHB). ▪ Mengulas materi sesuai dengan Materi Pokok Mata Pelatihan Inti 6 (MPI 6) ▪ Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui <i>room chat</i>. ▪ Merangkum materi yang disampaikan, melibatkan peserta

NO	WAKTU	SKENARIO
3	2 JP = 90 menit	<p>Penugasan melalui Demonstrasi secara SM Penugasan MPI 6 IHB 1 dan 2 Demonstrasi Konseling Tumbuh Kembang dan Pemberian Makan pada Balita dan Anak Prasekolah</p> <p>Pembelajaran penugasan melalui metode demonstrasi ini dapat dilakukan dengan 2 Alternatif, antara lain:</p> <p>Alternatif 1:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Fasilitator membagi peserta dalam kelompok dengan <i>BreakOut Room</i> (BOR) ▪ Fasilitator menjelaskan tentang hal-hal penting dalam melakukan konseling tumbuh kembang terutama yang ada di dalam scenario demonstrasi ▪ Fasilitator menayangkan video demosntrasi langkah-langkah konseling ▪ Fasilitator menjelaskan video demonstrasi langkah-langkah konseling ▪ Fasilitator mempersilahkan peserta memberikan tanggapan secara bergantian terhadap video demonstrasi langkah-langkah konseling ▪ Fasilitator membahas langkah-langkah konseling dalam video demosntrasi konseling ▪ Fasilitator memberikan umpan balik dan merangkum dengan melibatkan peserta <p>Alternatif 2:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dilakukan di <i>Main Room/Kelas</i> dalam <i>Zoom</i> ▪ Fasiitator menyiapkan alat bantu demonstrasi ▪ Fasiitator menjelaskan tentang hal-hal penting dalam melakukan konseling tumbuh kembang terutama yang ada di dalam skenario demonstrasi ▪ Fasilitator bersama fasilitator lainnya memperagakan/mendemonstrasikan langkah konseling sesuai skenario ▪ Setiap kali selesai satu langkah fasiitator akan bertanya kepada peserta apa saja yang telah dilakukan saat demonstrasi, peserta menjawab dan bersama dengan fasilitator mendiskusikannya ▪ Fasilitator membagi peserta dalam kelompok melalui <i>BreakOut Room</i> (BOR) ▪ Fasilitator meminta perwakilan peserta untuk mencoba melakukan demonstrasi yang sama dengan yang diperagakan oleh fasilitator dalam <i>Main Room/Kelas</i> (scenario demonstrasi ada pada modul peserta) ▪ Fasilitator mengajak peserta berdiskusi tentang demosntrasi konseling tumbuh kembang yang telah dilakukan oleh fasilitator

NO	WAKTU	SKENARIO
		<p>dan perwakilan peserta dalam kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Fasilitator mengajak peserta berdiskusi ▪ Fasilitator mengajak peserta untuk bersama menyimpulkan demonstrasi yang diperagakan <p>Penutup</p> <p>Fasilitator menutup dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan apresiasi kepada peserta ▪ Menutup proses pembelajaran dan memberikan salam <p>Catatan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penugasan melalui metode demonstrasi yang dilakukan secara <i>Sinkronous Maya</i> (SM) dengan mengacu pada Panduan Penugasan dalam Lampiran Kurikulum Pelatihan Klasikal “Tata cara konseling Tumbuh Kembang dan Pemberian Makan pada Balita dan Anak Prasekolah”
4	2 JP = 90 menit	<p>Penugasan MPI 6 secara Simulasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penugasan MPI 6 secara simulasi dilakukan pada tahap klasikal/<i>offline</i> di puskesmas lokus praktik lapangan. ▪ Penugasan MPI 6 secara simulasi yaitu Penugasan MPI 6 IHB 1 dan 2: Konseling Tumbuh Kembang dan Pemberian Makan pada Balita dan Anak Prasekolah ▪ Penugasan dengan metode simulasi mengacu pada Panduan Penugasan yang terlampir pada Kurikulum Pelatihan Klasikal
5	2 JP = 120 menit	Praktik Lapangan mengacu pada Panduan

8. MATA PELATIHAN INTI 7 (MPI 7)

Pencatatan, Pelaporan dan Monitoring, Evaluasi Kegiatan SDIDTK

Jumlah 4 JP:

- T = 2 JP menjadi SM = 2 JP
 - ✓ 1 JP Pencatatan dan Pelaporan Kegiatan SDIDTK serta Konseling Tumbuh Kembang dan Pemberian Makan
 - ✓ 1 JP Monitoring dan Evaluasi Kegiatan SDIDTK serta Konseling Tumbuh Kembang dan Pemberian Makan
- P = 2 JP menjadi SM = 2 JP
 - ✓ 1 JP Diskusi Kelompok Pencatatan, Pelaporan dan Monitoring, Evaluasi Kegiatan SDIDTK dan Konseling Tumbuh Kembang serta Pemberian Makan pada Balita dan Anak Prasekolah
 - ✓ 1 JP Latihan Kasus Pencatatan, Pelaporan dan Monitoring Evaluasi Kegiatan SDIDTK serta Konseling Tumbuh Kembang dan Pemberian Makan pada Balita dan Anak Prasekolah

NO	WAKTU	SKENARIO
1	Hari -1 sebelum penyampaian materi	Persiapan belajar mandiri dan mempersiapkan media dan alat bantu yang diperlukan berupa: <ul style="list-style-type: none">▪ Modul MPI 7 Pencatatan, Pelaporan, Monitoring dan Evaluasi Kegiatan SDIDTK dan Konseling Tumbuh Kembang serta Pemberian Makan bagi Balita dan Anak Prasekolah▪ Pedoman SDIDTK di Tingkat Pelayanan Kesehatan 2019 dan 2022▪ Buku Bagan SDIDTK▪ Buku KIA (bagian lembar pencatatan pelayanan SDIDTK)▪ Panduan Diskusi Kelompok▪ Panduan Latihan Kasus▪ ATK
2	2 JP = 90 menit	Penyampaian Materi (teori) dalam Room Kelas (SM): Jam pembelajaran teori sebanyak 2 JP diberikan secara <i>Sinkronous Maya</i> (SM) melalui aplikasi <i>zoom meeting</i> dengan kegiatan fasilitator berikut: <ul style="list-style-type: none">▪ Memperkenalkan diri.▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran (HB dan IHB).▪ Mengulas materi sesuai dengan Materi Pokok Mata Pelatihan Inti 7 (MPI 7)▪ Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui <i>room chat</i>.▪ Merangkum materi yang disampaikan, melibatkan peserta
3	1 JP = 45 menit	Penugasan melalui diskusi kelompok secara SM Langkah-langkah pelaksanaan penugasan diskusi kelompok secara SM: <ul style="list-style-type: none">▪ Fasilitator membagi peserta dalam kelompok dengan <i>BreakOut Room</i> (BOR)▪ Dalam kelompok/BOR, fasilitator memandu peserta melaksanakan Penugasan Diskusi Kelompok MPI 7

NO	WAKTU	SKENARIO
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apabila ada pertanyaan terkait penugasan, fasilitator siap untuk merespon peserta secara langsung atau melalui kolom <i>chat</i> selama proses diskusi kelompok. ▪ Setiap kelompok mencatat/mendokumentasikan hasil diskusi kelompoknya dalam <i>power point</i> ▪ Setelah menyelesaikan diskusi kelompok dalam BOR (20 menit), selanjutnya dilakukan penyajian dan pembahasan hasil diskusi kelompok dalam kelas/<i>Main Room</i> (25 menit) ▪ Setiap kelompok diminta untuk mengunggah dokumentasi (<i>power point</i>) hasil diskusi kelompok yang sudah diperbaiki sesuai hasil pembahasan saat penyajian, melalui media yang disepakati antara fasilitator dan penyelenggara. <p>Uraian langkah pelaksanaan penugasan diskusi kelompok secara SM sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Fasilitator membagi peserta dalam kelompok dengan <i>BreakOut Room</i> (BOR) ▪ Peserta dalam BOR melakukan diskusi kelompok yaitu: <p>Penugasan MPI 7 IHB 1 dan 2 Diskusi Kelompok Pencatatan, Pelaporan, Monitoring dan Evaluasi Kegiatan SDIDTK serta Konseling Tumbuh Kembang dan Pemberian Makan pada Balika dan Anak Prasekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Fasilitator meminta peserta untuk mendiskusikan topik diskusi tentang antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1) Kegiatan pengumpulan data 2) Langkah-langkah dan alur pencatatan, pelaporan dan monitoring, evaluasi secara manual dan pada sistem 3) Kendala dalam pencatatan, pelaporan, dan monitoring, evaluasi 4) Solusi yang mungkin dilakukan dalam mengatasi kendala pencatatan, pelaporan dan monitoring, evaluasi 5) Pemanfaatan data dan tindak lanjut <p>Setelah diskusi kelompok selesai dilakukan dalam BOR, maka selanjutnya adalah tahap penyajian hasil diskusi kelompok. Penyajian hasil diskusi kelompok merupakan bagian dari pelaksanaan penugasan diskusi kelompok secara SM. Penyajian hasil diskusi kelompok dilakukan dalam kelas/<i>Main Room</i></p> <p>Langkah-langkah penyajian hasil diskusi kelompok sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta kembali ke kelas/<i>Main Room</i> ▪ Fasilitator menentukan kelompok yang mempresentasikan hasil penugasan kelompok. Setiap kelompok menyajikan 1 (satu) hasil penugasan (sesuai pembagian dari fasilitator) ▪ Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil penugasan

NO	WAKTU	SKENARIO
		<p>kelompok dengan menggunakan bahan tayang/<i>power point</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Fasilitator memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan komentar atau bertanya kepada kelompok yang melakukan presentasi. ▪ Fasilitator memberikan tanggapan terhadap penyajian masing-masing kelompok dan merangkum hasil diskusi kelompok. ▪ Pengendali pelatihan/MOT dapat membantu fasilitator menjadi moderator dalam kegiatan presentasi. <p>Penutup:</p> <p>Fasilitator menutup materi dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan apresiasi kepada peserta dan mengingatkan untuk melakukan perbaikan hasil diskusi kelompoknya ▪ Mengingatkan kelompok untuk mengunggah <i>power point</i> hasil diskusi kelompok yang sudah diperbaiki sesuai hasil pembahasan saat penyajian melalui media yang disepakati antara fasilitator dan penyelenggara. ▪ Menutup proses pembelajaran dan memberikan salam
4	1 JP = 45 menit	<p>Penugasan melalui Latihan Kasus secara SM</p> <p>Langkah-langkah penugasan melalui latihan kasus secara SM yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Fasilitator membagi peserta dalam kelompok dengan <i>BreakOut Room (BOR)</i> ▪ Fasilitator meminta peserta menyiapkan alat bantu untuk mengerjakan latihan kasus ▪ Fasilitator meminta masing-masing peserta untuk mengerjakan latihan kasus yang terdapat pada modul ▪ Fasilitator membagi tugas pengerjaan latihan kasus oleh peserta ▪ Selama mengerjakan latihan kasus peserta <i>on camera (Onzoom meeting)</i>. ▪ Apabila ada pertanyaan terkait penugasan, fasilitator siap untuk merespon peserta secara langsung atau melalui kolom <i>chat</i> ▪ Setelah selesai mengerjakan latihan kasus ▪ Fasilitator mempersilahkan peserta secara bergantian untuk dapat memaparkan hasil mengerjakan latihan kasus sesuai pembagiannya ▪ Fasilitator mempersilahkan peserta lainnya memberikan tanggapan secara bergantian ▪ Fasilitator mengajak peserta membahas jawaban/berdiskusi tentang latihan kasus yang dikerjakan dan merangkum dengan melibatkan peserta ▪ Setiap peserta menuliskan semua latihan kasus dalam dokumentasinya (Word/ppt) selanjutnya dokumentasi tersebut nantinya akan diupload sebagai tugas individu ▪ Penugasan latihan kasus selesai di BOR ▪ Adapun latihan kasus tersebut:

NO	WAKTU	SKENARIO
		<p>✓ Penugasan MPI MPI 7 IHB 1 dan 2 Latihan Kasus Pencatatan, Pelaporan dan Monitoring, Evaluasi Kegiatan SDIDTK dan Konseling Tumbuh Kembang serta Pemberian Makan pada Balita dan Anak Prasekolah</p> <p>Penutup Fasilitator menutup dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan apresiasi kepada peserta dan mengingatkan untuk melakukan perbaikan terhadap hasil mengerjakan penugasan latihan kasus ▪ Mengingatkan masing-masing peserta untuk mengunggah dokumentasi (ms word/ppt) hasil mengerjakan latihan kasus yang sudah diperbaiki sesuai dengan pembahasan saat penyajian melalui media yang disepakati antara fasilitator dan penyelenggara ▪ Menutup proses pembelajaran dan memberikan salam <p>Catatan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penugasan dalam bentuk mengerjakan latihan soal dilakukan secara <i>Sinkronous Maya</i> (SM) dengan mengacu pada Panduan Penugasan dalam Lampiran Kurikulum Pelatihan Klasikal ▪ Pembahasan penugasan dengan latihan kasus secara SM dibahas tuntas dalam kelompok/BOR. Tidak ada pembahasan di kelas/<i>Room</i> Kelas

9. MATA PELATIHAN PENUNJANG 1 (MPP 1)
Building Learning Commitment (BLC)

Jumlah 2 JP

- T = 1 JP menjadi SM = 1 JP
- P = 1 JP menjadi SM = 1 JP

NO	WAKTU	SKENARIO
1	H-1 sebelum penyampaian materi	<p>Persiapan pembelajaran:</p> <p>Peserta belajar mandiri mempelajari bahan belajar berupa modul dan bahan tayang yang telah disampaikan oleh panitia dalam <i>google drive</i>.</p>
2	1 JP = 45 menit	<p>Penyampaian materi (teori) dalam kelas (SM):</p> <p>Jam pembelajaran teori sebanyak 1 JP diberikan secara <i>Sinkronous Maya (SM)</i> melalui aplikasi <i>zoom meeting</i> dengan kegiatan fasilitator berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memperkenalkan diri. ▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran (HB dan IHB). ▪ Memberikan penjelasan singkat terkait mata pelatihan <i>Building Learning Commitment</i> dan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran. ▪ Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui <i>room chat</i>. ▪ Selama penugasan peserta dapat bertanya kepada fasilitator yang tetap <i>ON</i> pada <i>zoom meeting</i> selain itu peserta dapat menghubungi fasilitator melalui wa grup apabila ada yang perlu diklarifikasi terkait penugasan.
3	1 JP = 45 menit	<p>Penugasan dalam kelas <i>zoom meeting</i>:</p> <p>Jam pembelajaran penugasan sebanyak 1 JP diberikan secara <i>Sinkronous Maya (SM)</i> melalui aplikasi <i>zoom meeting</i> dengan kegiatan fasilitator sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Fasilitator menyiapkan tautan <i>google form</i> untuk menghimpun harapan dan nilai-nilai kelas serta memilih ketua kelas. Tautan tersebut dapat dibagikan melalui <i>google classroom/google drive/wa grup</i> peserta. ▪ Fasilitator menayangkan hasil pengumpulan data harapan dan nilai-nilai kelas serta ketua kelas, selanjutnya untuk disepakati oleh seluruh peserta. ▪ Fasilitator meminta peserta untuk membuat komitmen atau norma kelas berdasarkan nilai-nilai kelas yang sudah dihimpun. ▪ Fasilitator membuat informasi tentang nilai-nilai kelas, norma atau komitmen kelas, nama pengurus kelas dan mengunggah ke wa grup kelas untuk diketahui dan diingat oleh peserta.

NO	WAKTU	SKENARIO
		Penutup Fasilitator menutup materi dengan: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan apresiasi kepada peserta atas partisipasi dalam kegiatan ini. ▪ Menutup proses pembelajaran dan memberikan salam.

10. MATA PELATIHAN PENUNJANG 2 (MPP 2)

Antikorupsi

Jumlah 2 JP

- T = 2 JP menjadi AM = 1 JP dan SM = 1 JP

NO	WAKTU	SKENARIO
1	1 JP = 45 menit	Pembelajaran mandiri (AM): Peserta belajar mandiri menggunakan media pembelajaran berupa: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi ▪ Permenkes Nomor 14 Tahun 2014 tentang Kebijakan tentang Gratifikasi Bidang Kesehatan ▪ Modul Antikorupsi ▪ Bahan tayang dan video
2	1 JP = 45 menit	Penyampaian materi (teori) dalam kelas (SM): Jam pembelajaran teori sebanyak 1 jp diberikan secara <i>Sinkronous Maya (SM)</i> melalui aplikasi <i>zoom meeting</i> dengan kegiatan fasilitator berikut: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memperkenalkan diri. ▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran (HB dan IHB). ▪ Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang sudah dipelajari secara AM. ▪ Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan Antikorupsi. ▪ Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui <i>room chat</i>.

**11. MATA PELATIHAN PENUNJANG 3 (MPP 3)
Rencana Tindak Lanjut (RTL)**

Jumlah 1 JP

P = 1 JP menjadi SM = 1 JP

NO	WAKTU	SKENARIO
1	H-1 sebelum penyampaian materi	<p>Persiapan pembelajaran: Peserta belajar mandiri dan mempersiapkan bahan yang diperlukan untuk menyusun rencana tindak lanjut berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Format RTL ▪ Norma, Standar, Prosedur, Kriteria (NSPK) terkait ▪ Kebijakan kabupaten/kota dan puskesmas ▪ Peraturan terkait ▪ Juknis DAK Non Fisik
3	1 JP = 45 menit	<p>Penugasan dalam Kelompok (SM):</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penugasan pembuatan RTL ini peserta dibagi sesuai kelompok Puskesmas masing-masing. ▪ Penugasan dilakukan secara <i>Sinkronous Maya</i>(SM) untuk mengisi format RTL. ▪ Selama penugasan peserta dapat mengerjakan tugas dalam kelompok (<i>ON zoom meeting</i>). Bila ada pertanyaan terkait penugasan, fasilitator siap untuk merespon peserta secara langsung atau melalui kolom chat selama proses diskusi kelompok. ▪ Setiap kelompok diminta untuk mengunggah hasil penugasan RTL.

Catatan:

Setiap penyelenggara harus menyediakan tautan khusus sebagai wadah untuk peserta mengunduh dan mengunggah hasil penugasan.

J. MASTER JADWAL PELATIHAN SDIDTK DAN PEMBERIAN MAKAN PADA BALITA DAN ANAK PRASEKOLAH

Hari/ tanggal	Jam (WIB)	Durasi (menit)	Kegiatan/Materi	Jam Pelajaran					Pembicara/PJ
				T-SM	T-AM	P-SM	P Klasikal	PL	
Pendataan dan Pendaftaran peserta sudah dilakukan sebelum hari pertama Kegiatan Pelatihan dimulai									
HARI 1	08.00 - 08.15	30	Pembukaan Pelatihan						Dit Gizi KIA/Dinkes
	08.15 - 08.30	15	Penjelasan Teknis Pelatihan secara <i>Blended Learning</i>						Panitia
	08.30 - 09.15	45	<i>Pre test</i>						MT/Fasilitator
	09.15 - 10.00	45	MPD: Kebijakan Pelayanan Kesehatan dan Gizi Balita dan Anak Pra Sekolah dalam rangka Peningkatan Kualitas Hidup	1					Dit Gizi KIA/Dinkes
	10.00 - 10.15	15	ISTIRAHAT/PEREGANGAN						
	10.15 - 11.00	45	MPP 2: Materi Anti Korupsi	1	1				Widyaiswara/BBPK
	11.00 - 11.45	45	MPP 1: BLC	1					
	11.45 - 12.45	60	ISHOMA						Panitia
	12.45 - 13.30	45	MPP 1: BLC			1			Widyaiswara/BBPK
13.30 - 15.00	90	MPI 1. Konsep SDIDTK dan Pemberian Makan pada Balita dan Anak Prasekolah	2					MT/Fasilitator	
HARI 2	08.00 - 08.30	30	Refleksi Hari 1						Widyaiswara/BBPK
	08.30 - 10.00	90	Lanjutan MPI 1. Konsep SDIDTK dan Pemberian Makan pada Balita dan Anak Prasekolah	2					MT/Fasilitator
	10.00 - 10.15	15	ISTIRAHAT/PEREGANGAN						Panitia
	10.15 - 11.45	90	Lanjutan MPI 1. Konsep SDIDTK dan Pemberian Makan pada Balita dan Anak Prasekolah	2					MT/Fasilitator
	11.45 - 12.45	60	ISHOMA						Panitia
	12.45 - 14.15	90	Lanjutan MPI 1. Konsep SDIDTK dan Pemberian Makan pada Balita dan Anak Prasekolah			2			MT/Fasilitator
	14.15 - 15.00	45	MPI 2. Pemberian Makan pada Balita dan Anak Prasekolah	1					MT/Fasilitator
HARI 3	08.00 - 08.30	30	Refleksi Hari 2						Widyaiswara/BBPK
	08.30 - 10.00	90	MPI 2. Pemberian Makan pada Balita dan Anak Prasekolah	2					MT/Fasilitator
	10.00 - 10.15	15	ISTIRAHAT						Panitia
	10.15 - 11.45	90	Lanjutan MPI 2. Pemberian Makan pada Balita dan Anak Prasekolah			2			MT/Fasilitator

	11.45 - 12.45	60	ISHOMA						Panitia
	12.45 - 14.15	90	Lanjutan MPI 2. Pemberian Makan pada Balita dan Anak Prasekolah			2			
HARI 4	08.00 - 08.30	30	Refleksi Hari 3						Widyaiswara/BBPK
	08.30 - 10.00	90	Lanjutan MPI 2. Pemberian Makan pada Balita dan Anak Prasekolah			2			MT/Fasilitator
	10.00 - 10.15	15	ISTIRAHAT						Panitia
	10.15 - 11.45	90	Lanjutan MPI 2. Pemberian Makan pada Balita dan Anak Prasekolah			2			MT/Fasilitator
	11.45 - 12.45	60	ISHOMA						Panitia
	12.45 - 16.30	225	MPI 3. Stimulasi dan Deteksi Dini Tumbuh Kembang pada Balita dan Anak Prasekolah di Posyandu	2		3			MT/Fasilitator
HARI 5	08.00 - 08.30	30	Refleksi Hari 4						Widyaiswara/BBPK
	08.30 - 10.00	90	MPI 4. Stimulasi dan Deteksi Dini Tumbuh Kembang pada Balita dan Anak Pra Sekolah di Fasilitas Kesehatan	2					MT/Fasilitator
	10.00 - 10.15	15	ISTIRAHAT						Panitia
	10.15 - 11.45	90	Lanjutan 4. Stimulasi dan Deteksi Dini Tumbuh Kembang pada Balita dan Anak Pra Sekolah di Fasilitas Kesehatan	2					MT/Fasilitator
	11.45 - 12.45	45	ISHOMA						Panitia
	12.45 - 14.15	90	Lanjutan MPI 4 Stimulasi dan Deteksi Dini Perkembangan pada Balita dan Anak Pra Sekolah			2			MT/Fasilitator
	14.15 - 15.45	90	MPI 5. Intervensi dan Rujukan Dini Penyimpangan Tumbuh Kembang dan Pemberian Makan pada Kondisi Khusus	2					MT/Fasilitator
HARI 6	08.00 - 08.30	30	Refleksi Hari 5						Widyaiswara/BBPK
	08.30 - 10.00	90	Lanjutan MPI 5. Intervensi dan Rujukan Dini Penyimpangan Tumbuh Kembang dan Pemberian Makan pada Kondisi Khusus	1		1			MT/Fasilitator
	10.00 - 10.15	15	ISTIRAHAT						Panitia
	10.15 - 11.45	90	Lanjutan MPI 5. Intervensi dan Rujukan Dini Penyimpangan Tumbuh Kembang dan Pemberian Makan pada Kondisi Khusus			2			MT/Fasilitator
	11.45 - 12.45	60	ISHOMA						Panitia
	12.45 - 14.15	90	MPI 6. Konseling Tumbuh Kembang dan Pemberian Makan pada Balita dan Anak Prasekolah	2					MT/Fasilitator

	14.15 - 15.45	90	MPI 6. Konseling Tumbuh Kembang dan Pemberian Makan pada Balita dan Anak Prasekolah			2			MT/Fasilitator
HARI 7	08.00 - 08.30	30	Refleksi Hari 6						Widyaiswara/BBPK
	08.30 - 10.00	90	MPI 7. Pencatatan, Pelaporan dan Monitoring, Evaluasi Kegiatan SDIDTK serta Konseling Tumbuh Kembang dan Pemberian Makan	2					MT/Fasilitator
	10.00 - 10.15	15	ISTIRAHAT						Panitia
	10.15 - 11.45	90	Lanjutan MPI 7. Pencatatan, Pelaporan dan Monitoring, Evaluasi Kegiatan SDIDTK serta Konseling Tumbuh Kembang dan Pemberian Makan			2			MT/Fasilitator
	11.45 - 12.45	45	ISHOMA						Panitia
	12.45 - 13.30	45	Rencana Tindak Lanjut (RTL)			1			MT/Fasilitator
	13.30 - 14.15	45	<i>Post Test</i>						
	14.15 - 15.00	30	Tes Sumatif						
	15.00 - 15.30	30	Penguatan Penjelasan Pelaksanaan Kelas Klasikal dan Praktik Lapangan						MT/Fasilitator dan Fasilitator OJT/PL
	15.30 - 15.45	15	Penutupan Tahap Online (tentatif)						Dit Gizi KIA
Pelaksanaan Kelas Klasikal									
HARI 8	08.00 - 08.30	30	Refleksi Hari 7						Pembimbing Lapangan
	08.30 - 10.00	90	MPI 3. Penugasan (Simulasi)			2			Pembimbing Lapangan
	10.00 - 10.15	15	ISTIRAHAT						
	10.00 - 11.45	90	MPI 4. Penugasan (Simulasi)			2			Pembimbing Lapangan
	11.45 - 12.30	45	ISHOMA						
	12.30 - 14.00	90	MPI 5. Penugasan (Simulasi)			2			Pembimbing Lapangan
	14.00 - 15.30	90	MPI 6. Penugasan (Simulasi)			2			Pembimbing Lapangan
Praktik Lapangan									
HARI 9	07.00 - 07.30	30	Persiapan dan Perjalanan ke Lokasi Praktik Lapangan						
	07.30 - 12.30	300	Praktik Lapangan MPI 3, MPI 4, MP 5, MPI 6				5		Pembimbing Lapangan
	12.30 - 13.30	60	ISHOMA dan Perjalanan Kembali ke Lokasi Pelatihan						
	13.30 - 15.30	120	Praktik Lapangan MPI 3, MPI 4, MP 5, MPI 6				2		Pembimbing Lapangan
	15.30 - 16.00	30	Penutupan						Panitia
			Total = 65 JPL	25	1	24	8	7	65

TIM PENYUSUN

Penasehat:

Plt. Direktur Gizi dan KIA

Penanggungjawab:

Ketua Tim Kerja Kesehatan Balita dan Anak Prasekolah

Penyusun:

Deviana, Dewi Astuti, Eko Prihastono, Maya Rayyan

Kontributor:

Ana Amalia, Ario Baskoro, Bragmandita, Cornelia, Dedi Setiawan, Desi Agustini, Deswani, Dian Anggoro, Dyah Sari Utami, Dyah Yuniar, Esti Pangastuti, Evi Apriana, Ine Indrati Sigit, Ira Nola Lingga, Lismartina, Rivani Noor, Rina Rostarina, Shoffy Nadrotunnissa, Tiara Karmila Mahardikni, Tiska Yumeida, Widyawati

Editor:

Dewi Astuti

Diterbitkan oleh:

Kementerian Kesehatan RI
Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat
Direktorat Gizi Masyarakat
Jakarta, 2022

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang

Dilarang memperbanyak buku ini sebagian atau seluruhnya dalam bentuk dan dengan cara apapun juga, baik secara mekanis maupun elektronik termasuk *fotocopy* rekaman dan lain-lain tanpa seijin tertulis dari penerbit.